

**ANALISIS BUDIDAYA IKAN KARPER DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WAELAWI,
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

SALPIANI

17 0401 0129

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

**ANALISIS BUDIDAYA IKAN KARPER DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WAELAWI,
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

SALPIANI

17 0401 0129

Pembimbing:

Mujahidin, Lc., M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salpiani
NIM : 17 0401 0129
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Salpiani
NIM. 17 0401 0129

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salpiani
NIM : 17 0401 0129
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



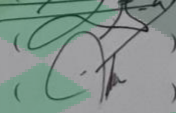
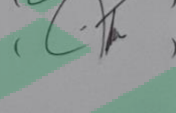
Salpiani
NIM. 17 0401 0129

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara yang telah ditulis oleh Salpiani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0129, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 7 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 Januari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., ME. | Penguji II | () |
| 5. Mujahidin Lc., M.EI | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 14 November 2022

Lam : -

Hal : Skripsi Kepada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Salpiani

NIM : 17 0401 0129

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

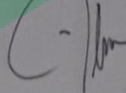
Judul : Analisis Budidaya Ikan Karper Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Palopo 14 November 2022

Mujahidin, Lc., M.El



NIP: 19840823 2018011 001

Halaman Persetujuan Pembimbing

Setelah menelaah dengan saksama penelitian skripsi berjudul:

Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
Waclawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara.

Yang ditulis oleh :

Nama : Salpiani

Nim : 17 0401 0129

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat akademik dan layak
diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.El

Tanggal: 14 - 11 - 2022

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara”, setelah melalui proses yang cukup panjang.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda Saipuddin dan ibu Suarti yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata,serta saudara-saudari kandungku yang selama ini membantu dan

mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama dua periode mulai tahun 2015 sampai 2022
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir., S.H, M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A,Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA,Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham,S.Ag., M.A.,
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr.Fasiha, S.ei,. M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno,SE.Sy.,M.Si.
5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
6. Pembimbing, Bapak Mujahidin Lc.,M.EI yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. selaku penguji I yang telah banyak

memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Muh. Ikhsan Purnama, SE.Sy.,ME. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Penasehat akademik EKIS C, Bapak Humaidi,SE., ME.I
10. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman-teman, Asmaul Husna, Dwi Hidayanti, Marsanda, Rhoida Annisa yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Pemerintah dan masyarakat Desa Waelawi yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini.
13. Reski dan keluarga yang telah memberikan bantuan baik berupa materi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
14. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Palopo, 15 Agustus 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan KM, n titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ya
ض	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ط	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	za	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	‘ain	‘	apostrof terbalik
ف	Gain	G	Ge
ق	Fa	F	Ef
ك	Qaf	Q	Qi
گ	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوِ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف

: *kaifa*

هول

: *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... ا ... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات

: *māta*

رمى

: *ramā*

قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال	: rauḍah al-atfāl
المدينة الفاضلة	: al-madinah al-fāḍilah
الحكمة	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نَعَمْ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ي* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

على	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عربي	: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرُون	: <i>ta’murūna</i>
النَّوع	: <i>al-nau’</i>
شيء	: <i>syai’un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله دِينُ اللهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

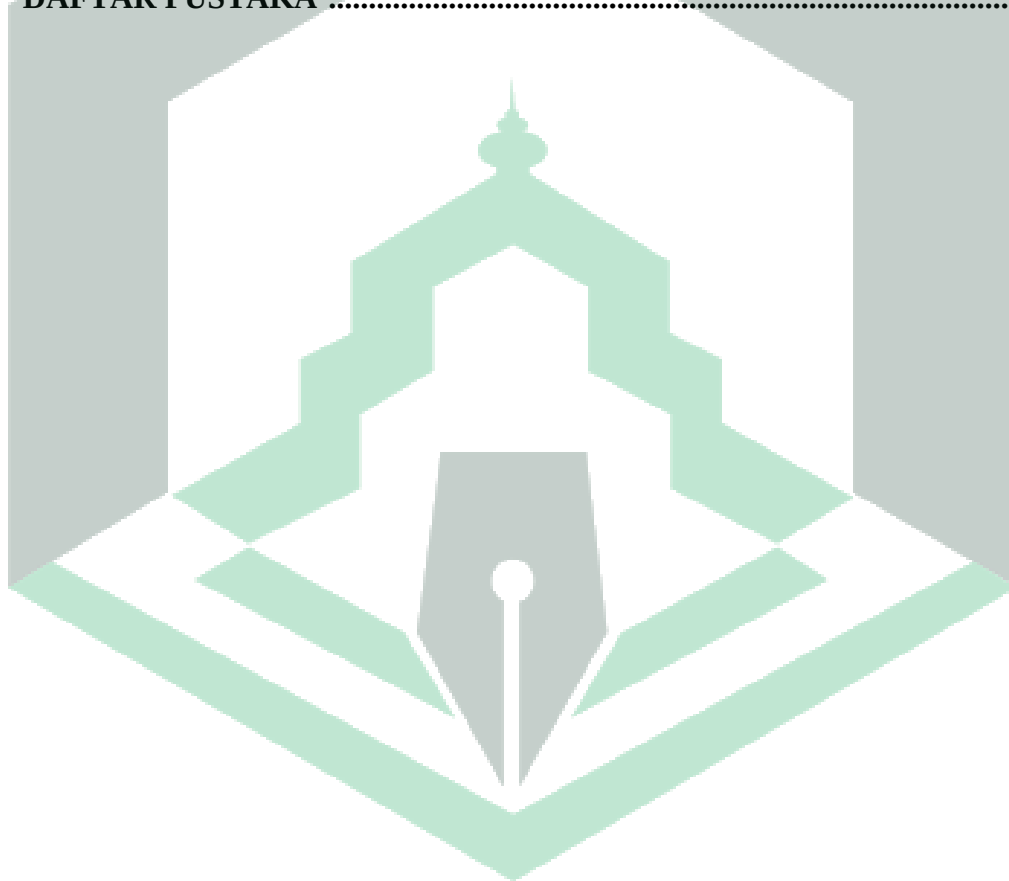


Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
as.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Kajian Teori	11
1. Pengertian budidaya	11
2. Peningkatan Ekonomi masyarakat	19
C. Kerangka Pikir	27
 BAB III	
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Informasi dan Subjek Penelitian	28
C. Fokus Penelitian	29
D. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
E. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan data	30
G. Teknik Analisis Data	30
H. Instrumen Penelitian	33
I. Desain penelitian	33

J. Definisi istilah	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67



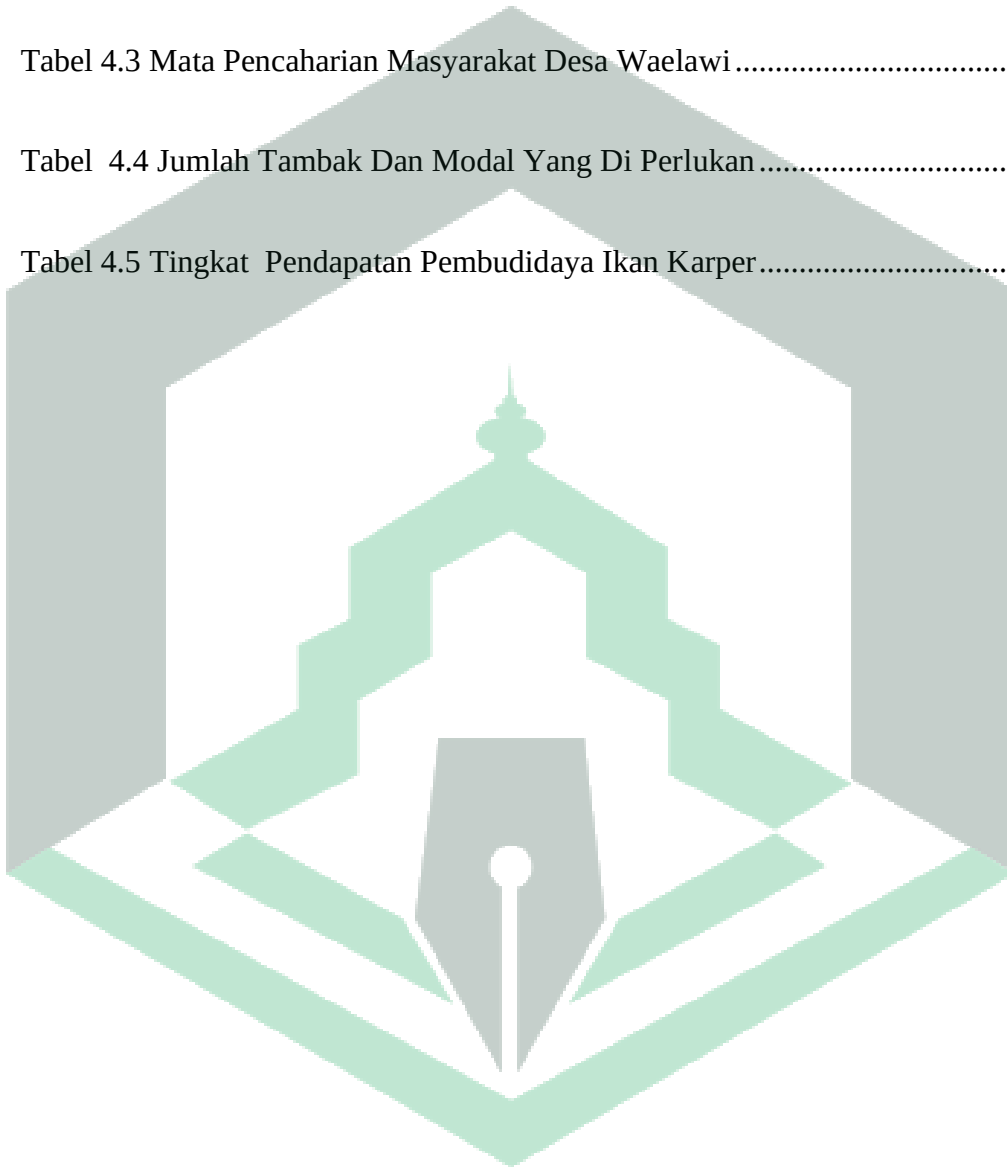
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nahl /16:14.....	2
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 sarana dan prasarana	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.3 Mata Pencarian Masyarakat Desa Waelawi	41
Tabel 4.4 Jumlah Tambak Dan Modal Yang Di Perlukan	43
Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan Pembudidaya Ikan Karper.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Buku Kontrol
- Lampiran 10 Kartu Kontrol
- Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 12 Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 14 Sertifikat Oscar/Penbaharu
- Lampiran 15 Transkrip Nilai
- Lampiran 16 Sertifikat Toefl
- Lampiran 17 Kuitansi Pembayaran Ukt
- Lampiran 18 Hasil Turnitin
- Lampiran 19 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Salpiani, 2022 “Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara” Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dibawah Bimbingan Bapak Mujahidin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses budidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi dan untuk mengetahui apakah budidaya ikan karper meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi.

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berusaha untuk menggambarkan tentang Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, untuk itu penulis melakukan pengumpulan data melalui, observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Proses budidaya ikan karper dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Waelawi adalah : 1. Permodalan. Modal yang digunakan masyarakat pembudidaya ikan karper yaitu modal sendiri atau menggunakan dana pribadi, namun apabila mereka kekurangan dana para pembudidaya akan meminjam uang kepengumpul ikan yang ada di Desa Waelawi. 2. Penentuan benih, dalam proses penentuan benih masyarakat memilih yang sehat dan lincah ,mereka akan memilih dengan seukuran silet atau korek, 3. Perawatan, dalam hal perawatan pembudidaya ikan akan melakukan pemberian pupuk dan pakan setiap bulan atau dua bulan sekali. 4. Penentuan harga jual ikan karper, harga jual ikan karper yang ada di desa waelawi mengikuti harga yang ditentukan oleh pengumpul. 5. Masa panen ikan karper, masa panen ikan karper di Desa Waelawi sekitar empat sampai enam bulan atau dua kali dalam setahun.

Kata Kunci : Budidaya ikan karper, kesejahteraan masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Tidak ada satu hari pun yang dilewati manusia tanpa mengelolah masalah ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi, tujuan yang dicapai oleh setiap orang adalah kepuasan kebutuhan hidup, seperti halnya mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Kehidupan yang makmur dan bahagia sulit dicapai tanpa kecukupan uang dan tindakan pelajaran yang benar dan ketat. Selain itu, insting manusia memperhatikan kesenangan bersama dan kepemilikan properti.¹

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga sumber daya di sekitarnya dapat ditingkatkan produktivitasnya.²

¹Kumala Sari, Skripsi,"*Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam* ", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, (Lampung:2019),4-5, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/8208/1/SKRIPSI.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/8208/1/SKRIPSI.Pdf).

²Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangany, 1996), 21

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ
فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14).³

Dalam ayat ini dijelaskan Allah SWT menyebutkan nikmat-nikmat yang terdapat dilautan yang Allah berikan kepada hamba-Nya. Telah dijelaskan bahwa Allah yang telah mengendalikan lautan untuk manusia. Maksudnya yaitu Allah mengendalikan segala nikmat-Nya yang terdapat dilautan agar manusia bisa memperoleh makana dilautan berupa daging yang segar, berupa segala macam jenis ikan yang diperoleh manusia dengan jalan menangkapnya.

Nikmat-nikmat Allah itu disebutkan agar manusia mensyukuri semua nikmat yang diberikan-Nya kepada mereka. Juga dimaksudkan agar manusia dapat memahami betapa besar nikmat Allah yang telah diberikan pada mereka dan memanfaatkan nikmat yang tiada tara itu untuk beribadah kepada-Nya dan kesejahteraan mereka sendiri.⁴

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015).

⁴ M. Resky S. Surah An-Nahl Ayat 14-18: Terjemahan Dan Tafsir Al-Qur'an, April, 24, 2020, <https://Pecihitam.Org/Surah-An-Nahl-Ayat-14-18-Terjemahan-Dan-Tafsir-Al-Quran/>.

Sektor perikanan merupakan salah satu bidang industri yang berpotensi dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian nasional. Sektor perikanan terbagi menjadi dua kategori, yaitu dalam bidang tangkap dan juga bidang budidaya.⁵ Perikanan tangkap meliputi hasil tangkapan ikan yang didapat tanpa harus melalui proses budidaya terlebih dahulu, jenis produk perikanan tangkap ini kebanyakan didapat dari laut ditahun 2018 produksi perikanan tangkap mencapai 4.954.822 ton, menunjukkan ada peningkatan sebesar 4,19% dibandingkan pada tahun 2017. Sedangkan perikanan budidaya meliputi budidaya air tawar seperti gurami, lele, nila, karper dan lainnya. Budidaya air laut seperti kakap, kerapu, udang, dan lainnya. Budidaya air payau seperti bandeng, kepiting, dan lainnya. Pertumbuhan rata-rata produksi ikan budidaya tahun 2015-2018 di Indonesia sebagai berikut: Gurami 68,15%, Lele 56,32%, Patin 31,02%, Nila 7,62%. Ditahun 2018 produksi perikanan budidaya di indonesia mencapai 5.568.948 ton.⁶ Kondisi geografis Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam mengembangkan sektor perikanan. Apabila dikelola dengan baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan, potensi tersebut dapat menjadi sebagai salah satu modal utama dalam pembangunan perekonomian indonesia guna meningkatkan pendapatan masyarakat.⁷

⁵Andi Iqbal Burhanuddin, *Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2018), 7

⁶Mochammad Sodikin, Skripsi, "*Budidaya Ikan Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung*", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2019),2, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/).

⁷ Muhammad Fadhil, *Analisis Kesejahteraan Petani Budidaya Ikan Nila Di Kecamatan Pauh Kota Padang*, "Skripsi Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, (Padang: 2019), 1, [Http://Scholar.Unand.Ac.Id/36771/](http://Scholar.Unand.Ac.Id/36771/).

Ikan karper (*cyprinus carpio*) adalah salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi salah satu sub sektor perikanan. Ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Hal ini tentunya menjadikan peluang untuk pengembangan budidaya ikan karper.⁸ Menurut direktorat jenderal perikanan, budidaya produksi ikan karper terus mengalami peningkatan sebesar 8,92% setiap tahunnya pada tahun 2015 sampai 2019. Produksi ikan karper pada tahun 2019 mencapai 785.800 ton. Menurut Mustamin permintaan ikan karper yang semakin meningkat dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani serta pemenuhan sasaran peningkatan gizi masyarakat. Sedangkan menurut Suprianto rasa daging ikan karper yang enak serta kandungan protein yang cukup tinggi merupakan salah satu faktor meningkatnya permintaan jumlah ikan karper dipasaran.⁹

Desa Waelawi terletak di Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara merupakan wilayah dataran rendah dengan luas wilayah 3.413 ha², yang meliputi pemukiman, dan sebagian lagi pekarangan, sawah dan sungai. Jumlah penduduk desa Waelawi sebanyak 1.120 jiwa yang tersebar di 3 dusun, dari jumlah tersebut terdiri dari 569 laki-laki dan 551 perempuan,

⁸Kukuh Septiandoko & Mirni Lamid, *Hibridasi Ikan Karper (Cyprinus carpio) Rajadanu Dengan Ikan Karper Merah Muntlan Di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (LPKIL) Muntlan Magelang Jawa Tengah*: Jurnal Ilmu Perikanan, Vol. 11, No. 2, (Oktober 2020), 72, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI/article/view/718>,

⁹Kukuh Septiandoko, Et.Al, “*Optimalisasi Kegiatan Pembenihan Secara Alami Melalui Pengamatan Fekunditas, Fertilization Rate, Hatching Rate Dan Survival Rate Ikan Karper (Cyprinus Carpio)*”, Jurnal Nekton, Vol. 1 No.2, (Oktober 2021), 10, <https://ojs.poltesa.ac.id/index.php/nekton/article/view/279>.

dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 336. Penduduk di desa Waelawi sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan pembudidaya air tawar. Mereka menggantungkan kehidupan mereka pada hasil tambak yang dikelolanya. Mereka rela mengeluarkan modal yang cukup besar untuk membeli bibit ikan, pupuk serta pakan ikan agar mereka mendapatkan keuntungan. Adapun jenis ikan yang di budidayakan masyarakat setempat yaitu ikan Bandeng, Nila dan Karper memiliki potensi untuk pengembangan perikanan air tawar sehingga dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

Dalam proses pembudidayaan dibutuhkan waktu sekitar 4-6 bulan agar ikan bisa dipanen. Dalam hal memasarkan hasil panennya masyarakat hanya sekedar melakukan penjualan ikan melalui para penampung yang ada di desa. Mengenai masalah harga penjualan sudah ditentukan oleh pengepul sebesar Rp.25.000 hingga Rp. 35.000. Sehingga inilah menjadi alasan masyarakat melakukan budidaya ikan karper untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka.

Meskipun budidaya ikan karper telah melekat bagi masyarakat di desa Waelawi, namun masih sangat perlu mendapatkan perhatian karena belum optimalnya potensi sumber daya alam yang tersedia. Diperlukan strategi usaha yang tepat dan dapat diandalkan agar budidaya ikan karper ini dapat meningkatkan perekonomian.

Alasan peneliti tertarik meneliti hal ini karena Desa Waelawi dianggap perlu diketahui bagaimana cara masyarakat mengelola budidaya

ikan karper untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik meneliti budidaya ikan karper dengan judul “Analisis Budidaya Ikan Karper dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses budidaya ikan karper yang ada di desa Waelawi?
2. Apakah budidaya ikan karper meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses budidaya ikan karper yang ada di desa Waelawi.
2. Untuk mengetahui apakah budidaya ikan karper meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak yang berkepentingan yang sesuai dengan bidangnya baik masyarakat maupun mahasiswa yang mau melakukan penelitian.

1. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan yang telah dipeoleh selama masa akademis

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, meningkatkan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa akademis.
- b. Bagi mahasiswa, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.
- c. Bagi pemerintah setempat, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengambil kebijakan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Bagi masyarakat, dapat menjadikan sebagai tambahan informasi bahwa dengan melakukan budidaya ikan karper memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, serta menjadikan tolak ukur dalam mengembangkan budidaya ikan karper selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini sebagai bahan referensi dan rujukan dalam menyusun suatu penelitian. Berdasarkan hal itu maka diperlukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kumala Sari pada tahun 2019 dengan judul penelitain “Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 3 dari responden sudah mampu sejahtera dalam budidaya ikan air tawar, sedangkan 9 pesponden belum mampu sejahtera dalam budidaya ikan air tawar ini. Menurut dalam ekonomi islam budidaya ikan air tawar cahaya maju yang ada di Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari segi nilai-nilai Islam diantaranya dapat memenuhi keadilan, tanggung jawab, dan *tafakul* (jaminan sosial).¹⁰ Perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah, penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan menggunakan analisis ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi yang digunakan

¹⁰Kumala Sari, Skripsi, “ *Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, (Lampung 2019), ii, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/8208/1/SKRIPSI.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/8208/1/SKRIPSI.Pdf)

masyarakat dalam membudidayakan ikan karper sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Ananda Widyasari pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan budidaya ikan lele yang dilakukan oleh kelompok budidaya Banyu Mili terbukti meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan adanya pula kegiatan ini dapat menambah produktivitas masyarakat. Disamping itu budidaya ikan lele dimulai dari persiapan lahan, pemilihan induk, perawatan, pemanenan, dan pemasaran. Dalam proses budidaya ikan lele terdapat faktor yang bisa menghambat dan mendukung hasil budidaya lele. Sebelum ikan dipasarkan ke konsumen terlebih dahulu ikan di sortir untuk membedakan ukuran ikan. Setelah itu ikan di pilah-pilah barulah ikan di salurkan ke konsumen melalui perantara pemasaran.¹¹ Perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah, penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan karper.

¹¹Ananda Widyasari, Skripsi “ *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Blitar*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2020), ili, [Http://Repository.iainpare.Ac.Id/318/1/13.2200.077.Pdf](http://Repository.iainpare.Ac.Id/318/1/13.2200.077.Pdf).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Sodikin pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Budidaya Ikan Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem budidaya ikan gurami di Desa Bulusari terbukti berhasil dapat dilihat dari hasil panen yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga menghasilkan keuntungan yang besar. Penataan sistem yang tepat di mulai dari modal, pembuatan kolam dan kapasitas tebar, pemilihan benih, perawatan, penentuan harga jual, dan penentuan masa panen bertujuan agar hasil panen yang diperoleh tiap tahunnya bisa maksimal sehingga perekonomian masyarakat meningkat¹². Perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah jenis ikan , penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan gurami, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan karper.

¹²Mochammad Sodikin, Skripsi “*Budidaya Ikan Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2019), Xiii, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/)

B. Kajian Teori

1. Pengertian Budidaya

Budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha yang bermanfaat dan membuahkan hasil.¹³ Budidaya merupakan suatu kegiatan yang bersifat memelihara binatang atau tanaman dimulai dari masa pembenihan sampai pemanenan hasil. Kegiatan budidaya dapat dikatakan sebagai inti dari usaha tani, serta usaha yang bermanfaat dan membuahkan hasil. Suatu sistem yang dipergunakan untuk memproduksi sesuatu dibawah kondisi buatan, dimana kita menjaga, memelihara dan mengembangkan sesuatu.¹⁴

Budidaya ikan merupakan istilah bioteknis yang berarti kultur ikan yang berarti penggalan, pembangunan dan pembinaan untuk suatu tujuan. Sedangkan menurut bahasa budidaya ikan merupakan kegiatan pengadaan benih kemudian dibesarkan sampai ukuran konsumsi.¹⁵

Yani mengungkapkan bahwa budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Budidaya ikan merupakan suatu usaha manusia dengan tenaga dan upayanya untuk memelihara ikan dengan cara memasukkan bibit ikan tersebut kedalam tempat dengan kondisi tertentu atau dengan cara menciptakan kondisi lingkungan alam yang cocok untuk

¹³ Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Cet.IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 215.

¹⁴ Ananda Widyasari, Skripsi “ *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Blitar*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan B Isnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2020), 18, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18124/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18124/).

¹⁵ Tasripin Djiwakusumah, *Budidaya Perikanan Air Tawar*, (Jakarta: T.Pn., 1980), 1

ikan. Secara umum konsep budidaya ikan terbagi menjadi dua bagian yaitu budidaya air tawar dan budidaya air laut.

a. Budidaya air tawar

Adapun jenis ikan air tawar yang digemari masyarakat untuk dikonsumsi yaitu ikan nila, ikan lele, ikan mas, ikan mujair, ikan mujair dan ikan patin. Dari sekian banyaknya ikan air tawar tersebut, jenis ikan yang paling berpotensi besar untuk dikembangkan oleh masyarakat di Desa Waelawi adalah ikan bandeng, ikan nila dan ikan karper. Hal ini dikarenakan nilai jual yang tinggi dan permintaan akan jenis ikan tersebut yang terus meningkat¹⁶.

b. Budidaya air laut

Budidaya air laut merupakan suatu kegiatan yang baru di dunia perikanan. Adapun alasan yang dapat membuat budidaya air laut bisa berkembang dikarenakan sumber daya ikan tangkap dilaut sudah berkurang sehingga sebagian nelayan beralih ke budidaya air tawar.

Tujuan dari budidaya perikanan adalah untuk menghasilkan ikan yang lebih melimpah dibandingkan dari hasil ikan yang hidup di laut. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha budidaya, di antaranya yaitu penyediaan benih, pembuatan tempat

¹⁶Serda Melinda Luviana, *Penerapan Budidaya Ikan Patin Pada Lahan Pekarangan Gina Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*, "Skripsi; Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020,25-26, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18385/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18385/).

pemeliharaan, pengairan, pakan atau pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.¹⁷

Adapun tahapan dalam budidaya ikan antara lain :

a. Pembenihan

Kegiatan budidaya ikan yang paling sulit yaitu pembenihan hal ini disebabkan apa perlakuan unsur kebiasaan dari induk ikan pada waktu melakukan pemijahan atau perkawinan dan perawatan larva yang sangat rawan terhadap lingkungan yang buruk. Selain itu perlu diperhatikan keterampilan tersendiri dalam pemijahan beberapa ikan dengan bantuan hormon.

b. Pembesaran

Pembesaran ikan di khususkan untuk usaha budidaya yang tidak memijahkan sendiri. Pembesaran dilakukan untuk membesarkan benih menjadi lebih besar dari ukuran sebelumnya hingga siap untuk dipanen dan dikonsumsi.¹⁸

2. Pendayagunaan Budidaya Ikan

Pertumbuhan ikan terjadi setiap hari. Kondisi ini dimanfaatkan para pembudidaya untuk mengatur siklus produksi sehingga jatuh tempo pemanenan bisa diatur. Pengaturan siklus produksi dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Harga ikan pada momen tertentu, seperti saat menjelang lebaran harga ikan mengalami kenaikan.

¹⁷Tim Penulis PS. *Agribisnis Perikanan Edisi Revisi*, (Penebar Swadaya), 32.

¹⁸ Cahyo Saprinto, *Usaha Ikan Konsumsi Di Lahan 100m²*, (Depok : Penebar Swadaya).21-22

Selain itu, ada jenis ikan yang diperkirakan akan menjadi sebuah tren sehingga para pembudidaya akan berusaha mengejar tren tersebut karena harga ikan akan melonjak. Kegiatan tersebut merupakan sebuah usaha pendayagunaan atau memaksimalkan agar keuntungan maksimal bisadiperoleh. Dilihat dari tujuannya, pendayagunaan atau maksimalisasi dapat dibedakan menjadi budidaya secara rutin dan non-rutin.

a. Budidaya Ikan Secara Rutin : ikan dapat dibudidayakan secara rutin.

Artinya, diusahakan ikan dapat dipanen atau dipasarkan secara periodik, bisa perhari, perminggu, perbulan, atau berdasarkan periode waktu yang dibutuhkan. Jenis komoditas perikanan yang dapat dibudidayakan secara rutin cukup banyak. Namun, sangat penting untuk menyesuaikan jenis dan jumlah yang dipilih dengan kebutuhan pasar.

b. Budidaya Mengikuti Tren : pendayagunaan kegiatan budidaya seperti ini

dilakukan oleh pengusaha ikan hias. Hal ini disebabkan secara umum ikan hias mempunyai masa-masa tren. Pada masa tren harga ikan hias akan melonjak dengan sendirinya. Sebagai contoh, ikan arwana, ikan koi, louhan, dan lobster air tawar yang pernah tren. Masa tren juga berlaku pada jenis ikan yang lain. Melihat kecenderungan masyarakat untuk beramai-ramai memelihara ikan hias tertentu, memberi peluang untuk mengeruk keuntungan budidaya ikan hias yang kira-kira bakal menjadi tren tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang jenis apa yang bakal menjadi tren perlu dimiliki oleh calon pengusaha ikan hias. Umumnya budidaya ikan hias tidak memerlukan lahan yang luas. Bahkan, sekiranya

tidak mampu mengusahakan lahan di tempat lain, halaman pekarangan pun bisa dimanfaatkan.¹⁹

3. Dampak Upaya Budidaya Terhadap Perekonomian Masyarakat.

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang negatif atau positif, benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.

Terdapat dua kata kunci yang muncul yaitu akibat dan perubahan yang terjadi dari suatu dampak. Akibat sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu yang merupakan akhir atau hasil suatu peristiwa (perubahan, keputusan), persyaratan atau keadaan yang mendahuluinya. Sedangkan perubahan sendiri berasal dari kata ubah, yang berarti menjadi lain (berbeda) dari semula. Jadi perubahan adalah hal (keadaan) berubah, peralihan, pertukaran

4. Ikan karper

Ikan mas (*cyprinus carpio*) menurut sejarahnya berasal dari daratan Cina dan Rusia.²⁰ Berdasarkan morfologinya ikan mas mempunyai ciri-ciri bentuk fisik memanjang, sedikit kesamping (*commpresed*). Mulutnya terletak diujung tengah (*termina*) dan dapat disembunyikan (*protaktil*) dan lunak. Bagian anterioe mulut terdapat dua pasang sungut. Jari-jari punggung (*dorsal*) yang kedua mengeras seperti gergaji. Sedangkan menurut Santoso,

¹⁹Tim Penulis PS, Agribisnis Perikanan Edisi Revisi, (Penebar Swadaya), 39-44

²⁰Nirwansyah Saragih, Skripsi, "Pemanfaatan Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*) Dalam Pakan Sebagai Probiotik Untuk Benih Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Dharmawangsa Medan, Medan 2020,6, [Http://Repository.Dharmawangsa.Ac.Id/395/6/BAB%20II_16310020.Pdf](http://Repository.Dharmawangsa.Ac.Id/395/6/BAB%20II_16310020.Pdf).

letak kedua sirip punggungnya dan sirip perut bersebrangan. Sirip dada (pectoral) terletak dibelakang tutup insang (*operculum*). Selanjutnya menurut Suseno mengatakan ikan mas mempunyai gurat sisi (*linea lateralis*) di tengah-tengah kiri kanan membentang dari depan sampai ujung ekornya. Gurat sisi ini berfungsi untuk mengetahui tekanan arus. Lubang anus terdapat pada bagian belakang badan sebelah ventral. Secara umum, hampir seluruh tubuh ikan mas ditutupi oleh sisik. Hanya sebagian kecil saja yang tidak tertutup oleh sisik.²¹

Ikan karper memiliki beberapa sifat sebagai hewan air omnivora yang condong bersifat karnivora. Secara taksomoni dan sistematika Kotellat, mengklasifikasikan ikan mas diantaranya:

<i>Phylum</i>	: <i>Chordata</i>
<i>Sub Phylum</i>	: <i>Vertebrata</i>
<i>Kelas</i>	: <i>Pisces</i>
<i>Sub Kelas</i>	: <i>Teleostei</i>
<i>Ordo</i>	: <i>Ostariophysi</i>
<i>Sub Ordo</i>	: <i>Cypriniformes</i>
<i>Famili</i>	: <i>Cyprinidae</i>
<i>Genus</i>	: <i>Cyprinus</i>
<i>Spesies</i>	: <i>Cyprinus Carpio L</i>

Ikan karper menyukai tempat hidup diperairan tawar yang artinya tidak terlalu dalam dan alirannya yang tidak terlalu deras, seperti di pinggiran

²¹Agussyarif Hanafie, *Biologi Reproduksi Dan Teknik Pembenihan Ikan*, (Banjarmasing,Lambung Mangkurat University PressIndonesia 2019) .173

sungai atau danau. Ikan karper dapat hidup dengan baik di daerah ketinggian 150-600 m diatas permukaan air laut (dpl) dan pada suhu 25-30°C. pH air antara 7-8. Menurut Suseno meskipun tergolong ikan air tawar, ikan mas kadang ditemukan diperairan payau atau muara sungai yang bersalinitas 25-30%.

Pada umumnya umur 5 hari ikan mas memakan organisme renik berupa plankton. Larva ikan mas memakan plankton nabati yang berukuran 100-300 mikron. Pada umur 5 hari tersebut ukuran larva mencapai 6 mm – 7mm. Pada umur satu bulan, ukuran larva mencapai 25 mm—30 mm.

Organisme yang bisa ditelan berkisar antara 0,5 mm-2,0 mm. Sekalipun ikan mas menyukai makanan alami plankton namun kebiasaan ini berubah secara berangsur seiring dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Ikan mas dikenal sebagai hewan ier pemakan segala (*omnivora*). Menurut Santoso Ikan mas dewasa relatif rakus menelan semua jenis makanan alami maupun pakan buatan.²²

Menurut Slamet Suseno ikan karper merupakan salah satu jenis ikan memiliki nilai jual yang tinggi yang dianjurkan oleh pemerintah untuk dibudidayakan, karena memiliki sifat-sifat yang lebih unggul jika dibandingkan dengan jenis ikan yang lainnya serta cita rasanya yang gurih. Hal ini menyebabkan ikan karper menjadi salah satu komoditas yang selalu dicari dan dari sisi harganya yang tinggi sehingga menarik untuk di

²²Nirwansyah Saragih, Skripsi, “Pemanfaatan Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*) Dalam Pakan Sebagai Probiotik Untuk Benih Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Dharmawangsa Medan, Medan 2020, .6-7. [Http://Repository.Dharmawangsa.Ac.Id/395/](http://Repository.Dharmawangsa.Ac.Id/395/).

budidayakan, di beberapa daerah seperti Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Jambi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan juga Nusa Tenggara Barat banyak masyarakat yang melakukan usaha pembesaran ikan karper.²³

Produksi ikan karper terus mengalami peningkatan sekitar 8,92% setiap tahunnya pada tahun 2015 hingga 2019. Produksi ikan karper pada tahun 2019 mencapai 785.800 ton. Menurut Mustamin permintaan ikan karper yang kian meningkat membuka peluang para petani tambak untuk meningkatkan produksi dan pendapatan mereka serta pemenuhan sasaran peningkatan gizi masyarakat. Sedangkan menurut Saprianto rasa daging ikan karper yang enak serta kandungan protein yang tinggi merupakan salah satu alasan permintaan jumlah ikan karper dipasaran meningkat²⁴.

Menurut Kordi Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya ikan adalah ketersediaan pakan yang memadai, baik secara kuantitas maupun kualitas. Mengingatnya produksi ikan terutama ikan budidaya maka secara otomatis akan terjadi kenaikan permintaan pakan, sedangkan untuk budidaya perairan dengan penerapan padat penebaran tinggi, antara 55-70% dari biaya produksi ditujukan untuk pakan ikan. Badan Standarnisasi Nasional menyatakan bahwa benih ikan mas yang dipelihara secara intensif membutuhkan pakan berupa pellet ukuran remah dengan kadar protein tidak

²³Subagio, "Pengaruh Pemborokan Terhadap Daya Tahan Bibit Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*, L) Dalam Wadah Tertutup", Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, Vol.15,No. 2,65

²⁴Kukuh Septihandoko, Et.Al, "Optimalisasi Kegiatan Pembenihan Secara Alami Melalui Pengamatan Fekunditas, Fertilization Rate, Hatching Rate Dan Survival Rate Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*)", Jurnal Nekton, Vol. 1 No.2, (Oktober 2021), 9-10

kurang dari 30%. Kandungan protein dalam pakan ikan pada umumnya diperoleh dari tepung ikan²⁵.

Menurut Rahmawati dan Dede dalam penelitian skripsi Khoirun Nisa kegiatan pembenihan ikan karper sendiri dalam produksi benih terdapat kendala diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang masih rendah, penggunaan faktor produksi lainnya yang belum efisien, dan sebagainya menyebabkan adanya kendala dalam memenuhi permintaan pasar. Menurut Rukmana harga rata-rata ikan karper yaitu sekitar Rp.25.000., - 30.000/ kg. Ikan karper juga merupakan salah satu komoditas ikan yang ditujukan untuk peningkatan produksi pendapatan petani, serta pemenuhan sasaran peningkatan gizi masyarakat.

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Sehingga terminologi ekonomi yaitu manajemen rumah tangga.²⁶

²⁵Yudi Cahyoko, Et.All, *Pengaruh Pembenihan Tepung Magot (Hermetia Illucens) Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan, Efisiensi Pakan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (Cyprinus Carpio L)*, Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan Vol.3, No 2, (November 2011) :145

²⁶Ahmad Subagyo, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo,2009), 192.

Kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani (*oikos*) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (*nomos*) yang berarti “peraturan, aturan, hukum” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.²⁷

Adapun pengertian ekonomi menurut beberapa ahli yaitu:

- a) Menurut J.L., Meij mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu tentang usaha manusia meraih arah kemakmuran. Pendapat tersebut sangat realistis, dikarenakan apabila ditinjau dari aspek ekonomi dimana manusia sebagai makhluk ekonomi hakikatnya mengarah kepada pencapaian kemakmuran. Kemakmuran menjadi tujuan sentral dalam kehidupan manusia secara ekonomi.
- b) Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki langkah alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi sebagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun dimasa depan, kepada berbagai individu kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.
- c) Menurut Meyers, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Meyers menekankan pada dua hal yaitu: pertama, tentang kebutuhan, yang merupakan keperluan manusia terhadap barang dan jasa yang beranekaragam dalam jumlah yang

²⁷Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Cet. 8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), .2.

tidak terbatas. Kedua, tentang pemuas kebutuhan yang berarakteristik terbatas ketersediaannya.

- d) Menurut Abdullah, ilmu ekonomi sebagai bagian ilmu sosial, jelas bertautan dengan disiplin bidang ilmu akademis lainnya, seperti ilmu politik, psikologi, antropologi, sosiologi, sejarah, geografi, dan sebagainya. Hal ini berarti kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan politik. Sebagai disiplin yang mengkaji tentang aspek ekonomi dan tingkah laku manusia, artinya juga mengkaji peristiwa ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.²⁸

Dari beberapa pendapat menurut para ahli yang telah dikemukakan diatas, ada perbedaan pendapat mengenai pengertian dari ekonomi. Namun, pada hakikatnya ilmu ekonomi merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan kemamuran yang diinginkan melalui pilihan dalam menggunakan sumber daya yang bersifat langka dan terbatas. Dengan demikian, secara sederhana dapat dimaknai bahwa ilmu ekonomi merupakan disiplin ilmu mengenai aspek dan tingkah laku manusia.

b. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, pendistribusian dan

²⁸Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 14.

perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.²⁹

Peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.³⁰ Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari sebuah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap sebuah atau beberapa barang dan jasa.³¹ Perekonomian merupakan sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan dengan beberapa langkah untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.

Selain dari sumberdaya pembangunan yang dapat dilakukan oleh masyarakat guna meningkatkan perekonomiannya adalah dengan melakukan wirausaha. Tujuan dari wirausaha adalah untuk menciptakan masyarakat yang

²⁹Mochammad Sodikin *Budidaya Ikan Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kudungwaru Kabupaten Tulungagung*, "Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019", 26-27, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/12900/).

³⁰Moeliono, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 998), 158.

³¹Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1998), 24

mandiri sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang mandiri sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa tercapainya kesejahteraan hidup.³²

Jadi dalam penelitian ini meningkatkan ekonomi adalah salah satu interaksi kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kesejahteraan ekonomi masyarakat bertujuan untuk membantu masing-masing individu ataupun masyarakat guna memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan yang selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. masyarakat sekarang banyak yang menjalankan usaha budidaya.

Merriam, mendefinisikan perikanan sebagai kegiatan, industry atau musim pemanenan ikan atau hewan laut lainnya. Definisi yang lebih luas diberikan oleh Lackey, yang mengartikan perikanan sebagai suatu sistem yang terdiri dari tiga komponen yakni biota perairan habitat biota, dan manusia sebagai pengguna sumber daya tersebut³³

Salah satu cara yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan berwirausaha dibidang sektor perikanan. Selain memanfaatkan sumber daya yang tersedia juga dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha tersebut. Dari sektor perikanan masyarakat sekarang banyak yang menjalankan budidaya ikan air tawar, terutama di salah satu wilayah di Kabupaten Luwu Utara tepatnya di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat. Dengan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pembudidaya ikan

³² Oktaviani Rahmawati, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2014), 13

³³Akhmad Fauzi, *Ekonomi Perikanan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 16

sekitar 200 orang, dengan luas lahan yang dimiliki masyarakat kurang lebih 1.143,00 Ha. Adanya usaha ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang ekonomi, mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Selain itu juga dapat menciptakan sebuah desa yang mandiri dalam menanggulangi permasalahan yang ada.

Jadi peningkatan perekonomian adalah usaha yang dilakukan untuk menambah nilai produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain :

a) Tingkat pendapatan keluarga

Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan menunjukkan jumlah total uang yang diterima rumah tangga dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan

sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain-lain.³⁴

b) Tingkat pendidikan keluarga

Tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup di suatu daerah. Pendidikan diharapkan akan dapat menambah produktifitas penduduk dan pendidikan juga diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup.

c) Tingkat kesehatan keluarga

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Untuk kesehatan di Desa Waelawi terdapat sarana dan prasarana yang terdiri dari posyandu, puskesmas pembantu, bidan, dan kader kesehatan.

d) Kondisi rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

Kondisi rumah merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat karena rumah merupakan kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Salah satu kualitas rumah yang dapat mencerminkan kesejahteraan dalam rumah adalah kualitas material

³⁴Hani Jodi Woran, Et.All, *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya Ikan Nila Sistem Minapadi Konvensional Dan Sistem Manipadi Pada Kolam Dalam Di Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, Vol.22 No.3 (2021), 119, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/35495>.

seperti jenis atap, lantai dan dinding terluas yang digunakan, termasuk fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai, hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar dan sumber penerangan. Rumah tinggal dikategorikan layak huni apabila sudah memenuhi semua kriteria kualitas rumah tinggal tersebut.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan dengan beberapa langkah untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.³⁵

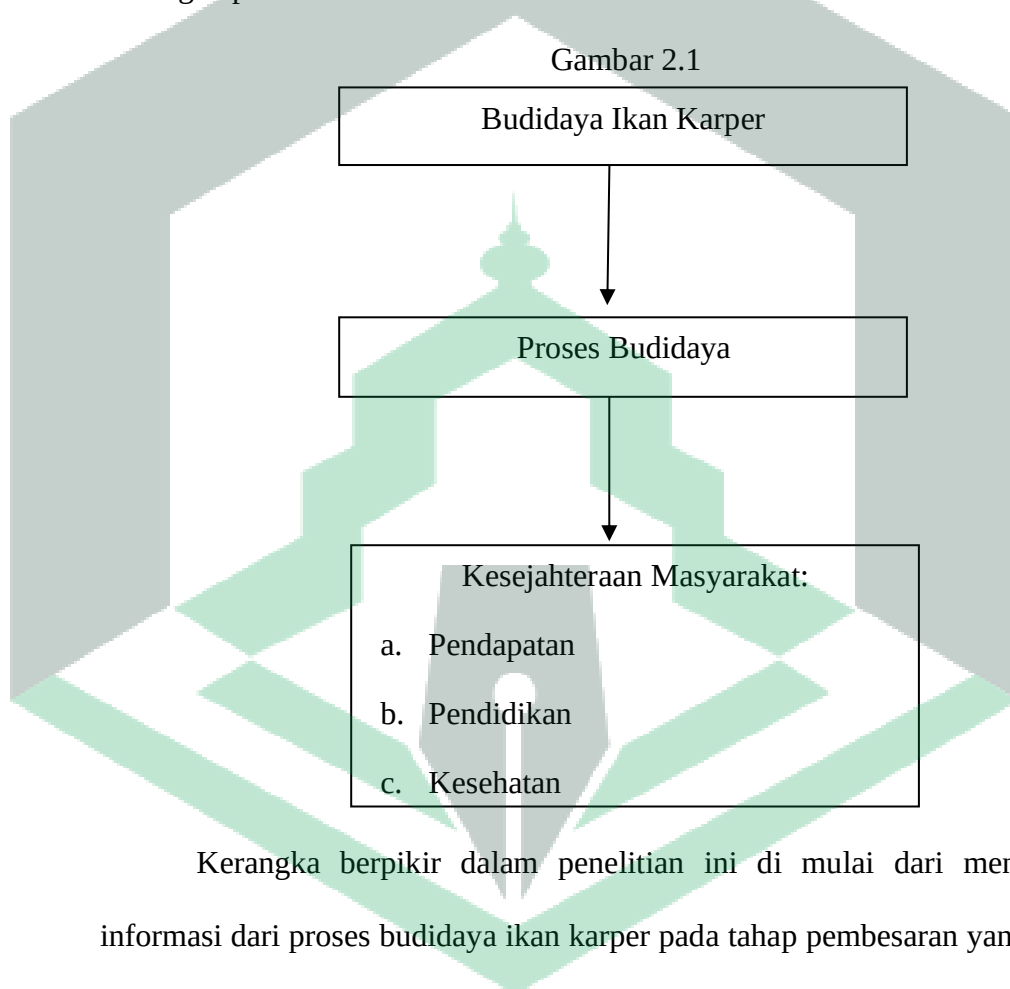
Menurut Mubyarto pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbentuknya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

³⁵Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : IDEA, 1998), 146.

3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.

C. Kerangka pikir



Kerangka berpikir dalam penelitian ini di mulai dari menggali informasi dari proses budidaya ikan karper pada tahap pembesaran yang ada di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Proses, tahap dan hasil dalam budidaya ikan karper ini akan menjadi acuan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai sumber informasi utama dari penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sering terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain.³⁶

B. Informasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, dimana sampel dan subjek penelitian disebut sebagai informan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti. Penggunaan teknik ini harus memperhatikan karakteristik populasi karena berdasarkan pengetahuan terhadap populasi, setiap unit-unit populasi dianggap sebagai sampel penelitian. Subjek dalam penelitian berjumlah 30 orang yakni masyarakat pembudidaya ikan karper.

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 5

C. Fokus penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana cara masyarakat membudidayakan ikan karper sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya diselesaikan dengan kebutuhan peneliti.

E. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang ditanyakan kepada masyarakat pembudidaya ikan karper terkait dengan budidaya ikan karper dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi

dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dan seterusnya.

F. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi, pengamatan yang dilakukan secara langsung ke subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang relevan.
- b. Wawancara, metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian meliputi kepala desa, dan masyarakat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah diarsipkan³⁷.
- c. Dokumentasi, pada tahap ini penelitian akan mengabadikan beberapa kegiatan yang telah dilakukan lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian.

G. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, artinya kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, sangat perlu dilakukan pengecekan terhadap tingkat kebenaran data didasarkan pada kriteria kepercayaan, dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan.

³⁷ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Purshing, 2017), 76

Triangulasi merupakan tehnik pengecekan tingkat kebenaran data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan terhadap tingkat kebenaran atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara masyarakat pembudidaya ikan karper di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara.

Ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan tehnik pengamatan yang teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian yang berlangsung di ikuti dengan kegiatan wawancara secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang baik (optimal) terhadap informasi (subjek) agar data yang dihasilkan dapat terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Nasution menyatakan analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah-masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁸

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum antara lain :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Cet, 17; Bandung;, Cv, 2013), 428.

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil pengumpulan data dan mengelompokkannya dalam bentuk konsep, kategori dan tema-tema. Menurut sugiyono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memulihkan dan memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian, pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola³⁹

b. Penyajian data

Gabungan dari hasil penelitian yang disusun sehingga menjadi informasi yang relevan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah mereduksi data maka untuk selanjutnya adalah menyajikan data. Pendisplay data (Penyajian data) dapat dilakukan dalam metode uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah diketahui. Rencana kerja tersebut bias berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

³⁹Sugiyono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, cet.23,(Bandung:Alfabet 2016),247

c. Penarikan kesimpulan

Proses ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya, lalu menyimpulkannya dari yang belum jelas menjadi lebih terperinci.⁴⁰

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari informasi. Dalam penelitian kualitatif, yang di jadikan sebagai instrument penelitian itu sendiri. *Human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menjabarkan data dan menarik kesimpulan dari penelitiannya.⁴¹ Pada penelitian ini, selain peneliti sebagai instrument penelitian yang utama, terdapat juga instrument penelitian lainnya yang di gunakan, yaitu berupa pedoman wawancara, buku catatan, alat tulis dan alat rekam (*handphone*) guna mendukung peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

I. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berupa masyarakat sekitar, lembaga-lembaga dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta apa adanya.

⁴⁰Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadrah: Vol.17no.33, (Uin Antasari Banjarmasin: Januari-Juni 2018),91-93, [Http://Jurnal.UinAntasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374](http://Jurnal.UinAntasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374).

⁴¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*"(Bandung; Cv. Alfabeta, 2018), 222

J. Definisi istilah

a. Analisis

Analisis adalah suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.

b. Budidaya ikan

Budidaya ikan merupakan istilah bioteknis yang berarti kultur ikan yang berarti penggalian, pembangunan dan pembinaan untuk suatu tujuan. Sedangkan menurut bahasa budidaya ikan merupakan kegiatan pengadaan benih kemudian dibesarkan sampai ukuran konsumsi.⁴²

c. Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik.⁴³ Kesejahteraan adalah sebuah sistem yang digunakan sebuah negara dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik itu diujukan kepada individu atau pun organisasi di negara tersebut.

⁴²Ananda Widyasari, Skripsi, “ *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya ikan lele di Dusun Ngandengan Desa Tgalrejo Camatan Selopuro Blitar*, Jurusan Ekonomi Syaria ngakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Tulungagung, Desember 2020,9, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18124/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/18124/).

⁴³ Moeliono, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Waelawi

Desa Waelawi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, secara administratif Desa Waelawi memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Pembuniang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Teluk Bone, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pengkajoang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pombakka. Jarak tempuh desa waelawi ke kecamatan kurang lebih 5 Km, sedangkan jarak tempuh menuju kabupaten kurang lebih 60 Km. Desa waelawi memiliki luas wilayah 3.412,80Ha dengan jumlah penduduk Desa Waelawi sebanyak 1.120 jiwa yang tersebar ditiga Dusun, Diantaranya Dusun Waelawi, Dusun Labecce, dan Dusun Lamiko-Miko.

2. visi dan Misi Desa Waelawi

a. Visi desa waelawi

Adapun visi Desa Waelawi adalah menjadikan Desa Waelawi sebagai Desa terdepan yang bertumpu pada sektor perikanan, pertanian dan perkebunan atas landasan pembangunan partisipatif masyarakat.

b. Misi

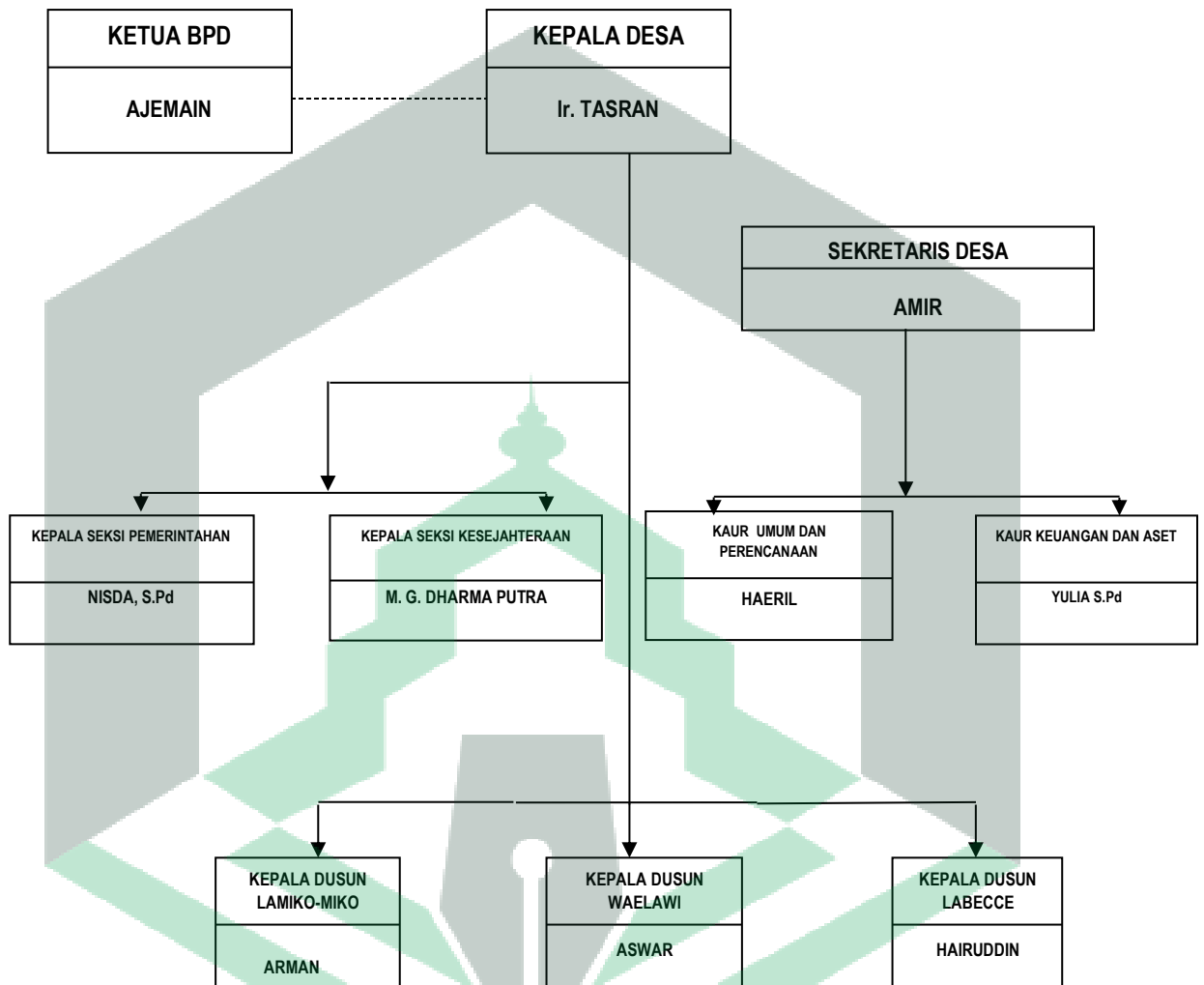
- 1) meningkatkan peran dan fungsi pemerintah desa, BPD dan lembaga-lembaga desa lainnya.

- 2) Untuk merencanakan pembangunan perlu adanya rencana pembangunan jangka menengah desa (Rp JM-Des) sebagai wujud pembangunan partisipatif masyarakat, serta akan menggalang semua elemen masyarakat seperti: tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga yang ada di desa waelawi seperti PKK, BKM, karang taruna dan seluruh kader-kader yang ada di Desa Waelawi.
- 3) Dalam menyelesaikan masalah di Desa Waelawi harus melibatkan semua tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemuda.
- 4) Menumbuh kembangkan pembinaan generasi muda di bidang olahraga dan seni serta keterampilan lainnya.
- 5) Menyalurkan segala bentuk bantuan sosial kepada yang berhak menerimanya.
- 6) Pendataan dan pembinaan kelompok tani untuk secara bersama-sama membangun petani agar menjadi baik dan sukses di Desa Waelawi.
- 7) Pembuatan pos kamling di setiap dusun

Adapun struktur organisasi desa Waelawi kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut :

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah

Desa Waelawi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Waelawi

3. Sarana dan prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Waelawisecara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana

No.	jenis sarana	Jumlah	Satuan
1	Kantor Desa	1	Unit
2	Sarana Umum		
	a. Posyandu	2	Unit
	b. Puskesmas	1	Unit
	c. Kantor BPD	0	Unit
	d. Lapangan	1	Unit
	e. Pemakaman umum	1	Unit
	f. Pos kamling	3	Unit
3	Sarana keagamaan		
	a. Masjid	3	Unit
	b. Musholah	0	Unit
4	Sarana pendidikan		
	a. Taman kanak (TK)	1	Unit
	b. Sekolah dasar (SD)	3	Unit
	c. Sekolah menengah pertama(SMP)	1	Unit
	d. Sekolah menengah atas (SMA)	0	Unit

Sumber : Profil Desa Waelawi

4. Kondisi Demografis atau kependudukan

Secara umum untuk mengetahui gambaran kondisi penduduk Desa Waelawi maka diklasifikasikan dalam empat hal di antara berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan penganut agama. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan rincian kondisi penduduk Desa Waelawi.

1) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data profil Desa Waelawi sesuai data tahun 2022 jumlah penduduk laki-laki 569 jiwa dan perempuan 551 jiwa. Maka jumlah keseluruhan penduduk Desa Waelawi sebanyak 1.120 jiwa atau 336 KK dengan kepadatan penduduk 41,36 perKM.

2) Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.2

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sementara sekolah	286
2	Tamat SD/ sederajat	343
3	Tamat SMP/ sederajat	119
4	Tamat SMA/ sederajat	149
5	Tamat Diploma	19
6	Tamat S-1/ sederajat	30
	Jumlah	946

Sumber: Profil Desa Waelawi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang sementara sekolah sebanyak 286 jiwa, tamat SD sebanyak 343 jiwa, tamat SMP/ sederajat sebanyak 119 jiwa, tamat SMA /sederajat sebanyak 149 jiwa, tamat Diploma 19 jiwa, dan Tamat S-1/sebanyak 30 jiwa.

3) Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa Waelawi penduduk diDesa Waelawi semuanya menganut Agama Islam.

5. Kondisi ekonomi

Keadaan ekonomi sangat erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian masyarakat serta sebagai jantung kehidupan masyarakat. Dari jumlah penduduk 1.119 jiwa kegiatan ekonomi di Desa Waelawi masih di dominasi oleh sektor pertanian dan perikanan. Untuk di sektor pertanian masyarakat Desa Waelawi melakukan budidaya jagung dan jeruk, sedangkan disektor perikanan dimana masyarakat memanfaatkan lahan yang tersedia untuk melakukan budidaya ikan, adapun jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan bandeng, ikan nila dan ikan karper. Melimpahnya potensi alam yang tersedia dimanfaatkan oleh masyarakat disekitar sebagai sumber perekonomian. Selain bekerja sebagai petani ada juga masyarakat yang bekerja sebagai perangkat desa, wiraswasta, nelayan dan lain-lain.

Tabel 4.3
Mata pencaharian masyarakat desa waelawi

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	306
2	Pegawai negeri sipil	18
3	Nelayan	52
4	Wiraswasta	56
5	Tukang batu	10
6	Karyawan honorer	12
7	Perangkat desa	16
8	Pembudidaya Ikan	200

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mata pencaharian pokok masyarakat di desa Waelawi adalah sebagai petani dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani sebanyak 306 jiwa. Pada tabel di atas juga terdapat data pembudidaya Ikan yang ada di Desa Waelawi sebanyak 200 jiwa.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Budidaya Ikan Karper

a. Modal

Dalam menjalankan usaha, hal yang pertama yang harus diperhatikan adalah adanya modal karena modal merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha. Tanpa modal usaha tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Urusan permodalan dalam budidaya berasal dari modal sendiri dan mitra pembudidaya ikan karper dalam hal ini pengepul, besaran modal yang dibutuhkan masyarakat dalam proses budidaya ini tergantung dari jumlah dan luas tambak yang dimiliki oleh masyarakat. Berikut ini data responden pembudidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi

Tabel 4.4
Jumlah Tambak Dan Modal Yang Di Perlukan

Petani	Jumlah tambak	Luas lahan	Modal per tambak
Saipuddin	2	3 hektar	Rp. 3.000.000
Algasali	1	3 hektar	Rp. 5.000.000
Hamsah	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Anto	1	1,5 hektar	Rp. 5.000.000
Ihwan	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Lukman	1	1,5 hektar	Rp. 3.500.000
Cuang	3	10 hektar	Rp. 5.000.000 - Rp.7.000.000
Nuhasir	2	4 hektar	Rp.5.000.000

Musliadi	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Nahir	1	3 hektar	Rp. 5.000.000
Rahmat	2	4 hektar	Rp. 10.000.000
Abdul ainin	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Surahman	1	4 hektar	Rp. 10.000.000
Hairuddin	1	2 hektar	Rp. 6.000.000
Arifuddin	1	2 hektar	Rp. 5.000.000
Muskkir	1	4 hektar	Rp. 17.000.000
Jafar	1	1,5 hektar	Rp. 2.500.000
Musakkar	1	2 hektar	Rp. 2.500.000
Jalil	1	1,5 hektar	Rp. 1.500.000
Wahid	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Yasir	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Amir	1	1,5 hektar	Rp. 2.000.000
Anci	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Mukhlis	1	1,5 hektar	Rp. 2.000.000
Baba	2	3 hektar	Rp. 5.000.000
Jusman	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Masdin	1	1,5 hektar	Rp. 2.000.000
Sandi	1	1 hektar	Rp. 1.500.000
Daris	1	1,5 hektar	Rp. 2.000.000
Gaffar	1	2 hektar	Rp. 3.000.000

Sumber : Wawancara dengan Masyarakat Pembudidaya Ikan Karper

b. Penentuan Benih dan Kapasitas Tebar

Dalam melakukan budidaya ikan sebaiknya yang pertama dilakukan yaitu melakukan pemilihan benih. Dalam pemilihan benih dilakukan secara selektif mungkin agar pembudidaya tidak mengalami kerugian dalam proses budidaya. Pemilihan benih yang berkualitas biasanya memiliki pertumbuhan cepat jika dibandingkan dengan yang kurang bagus. Selain penentuan kualitas bibit ikan yang menjadi faktor keberhasilan suatu usaha budidaya ikan yaitu ukuran tambak yang digunakan sebagai media pembesaran ikan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saipuddin selaku pembudidaya ikan karper:

“Dalam hal memilih benih masyarakat sekitar pertama-tama melihat kondisinya dulu, agar dapat diketahui kualitasnya terlebih dahulu. Kualitas ikan dapat dilihat dari pergerakan yang gesit dan lincah. Ketika kita menebar benih yang bagus maka hasil yang didapatkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kapasitas tebar ikan karper sendiri itu disesuaikan dengan luas tambak yang dimiliki untuk mengenai masalah jumlah bibit yang ditebar yaitu sekitar kurang lebih 500 sampai 700 ekor pertambak.”⁴⁴

Bapak Abdul Ainin juga mengatakan:

“Ketika menebar benih hal yang utama yang dilihat yaitu kondisi dan kualitas ikan tersebut, apabila kondisi ikan yang ditebar berkualitas maka insya Allah pertumbuhannya juga baik dan tidak mudah terjangkit penyakit. Sementara untuk mengenai kapasitas tebar biasanya ikan karper yaitu sekitar 700 bibit ikan dalam satu periode”⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Saipuddin (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 3 Agustus 2022

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Ainin (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 3 Agustus 2022

Sedangkan Bapak Hamsah mengatakan:

“Biasanya para pembudidaya ikan karper disini memilih menggunakan benih ikan berdasarkan dari ukuran, adapun ukuran yang dipilih yaitu sama dengan ukuran sebesar silet atau seukuran dengan korek api. Untuk jumlah ikan yang dapat dibudidayakan sekitar 500 ekor ikan, dengan jumlah ini sudah mampu dirasakan hasilnya.⁴⁶

Bapak Rahmat selaku pembudidaya ikan karper juga mengatakan:

“Untuk dalam hal memilih benih ikan sebaiknya melihat kondisinya terlebih dahulu, adapun ciri-ciri ikan yang memiliki kualitas bagus dapat dilihat dari pergerakannya yang gesit dan lincah, untuk mengenai ukuran ikanyang akan ditebar biasanya memiliki ukuran sebesar ibu jari. Sedangkan banyaknya jumlah ikan yang ditebar pada setiap tambak yang saya miliki yaitu sekitar 1000-2500 ekor bibit ikan.⁴⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam hal menentukan benih ikan dipilih secara selektif mungkin agar petani dapat meminimalisir kerugian yang akan terjadi kedepannya. Pertumbuhan benih yang berkualitas dapat dilihat dari kondisi ikan yang lincah dan gesit. Ikan yang memiliki kualitas baik biasanya pertumbuhannya lebih cepat jika dibandingkan dengan benih yang memiliki kualitas yang kurang bagus. Sedangkan untuk mengenai kemampuan kapasitas tebar setiap tambak disesuaikan dengan luas tambak yang dimiliki oleh pembudidaya adapun kisaran jumlahnya yaitu paling rendah berjumlah 500 ekor pertambak.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Hamsah (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 2 Agustus 2022

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Rahmat (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 5 Agustus 2022

c. Perawatan

Perawatan dalam hal budidaya ikan kaper yang ada di Desa Waelawi meliputi pemberian pakan dan pemberian pupuk dan pengkondisian air dan sirkulasi air. Dalam hal pemberian pupuk seperti yang dikatakan oleh Bapak Rahmat selaku pembudidaya ikan karper di Desa Waelawi:

“Dalam hal perawatan ikan karper yang tidak asing yakni pemberian pupuk dan pakan, biasanya jumlah pupuk yang digunakan sampai tahap panen yaitu berjumlah 30 sak pupuk, dimana pemberian pupuk dan pakan diberikan secara bertahap setiap satu bulan sekali.

Bapak Saipuddin selaku pembudidaya ikan karper juga mengatakan bahwa:

“Pemberian pupuk dalam budidaya ikan karper dilakukan setiap satu atau dua bulan sekali dengan jumlah tiga sampai empat sak pupuk dalam satu kali pupuk. Jika di jumlahkan keseluruhan pupuk yang dihabiskan dari awal hingga masa panen yaitu sekitar 15 sak pupuk.”⁴⁸

Selanjutnya dalam hal pengkondisian air, Bapak Algasali mengatakan:

“ Dalam budidaya ikan perawatan air menjadi salah satu faktor yang sangat penting, karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan. Biasanya dalam hal perawatan pengkondisian air saya melakukan penambahan air setiap sebulan sekali agar kualitas air dalam tambak terjaga”.⁴⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam hal membudidayakan ikan kaper yakni dengan pemberian pupuk dan pakan dilakukan setiap satu bulan sekali atau dua bulan sekali tergantung dari kebutuhan dan kemampuan setiap pembudidaya, sedangkan dalam hal

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Saipuddin (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 3 Agustus 2022

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Algasali (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 20 Juli 2022

pengkondisian air pembudidaya melakukan penambahan air setiap satu bulan sekali.

d. Masa panen ikan karper

Masa panen ikan karper dua kali dalam setahun. Ikan karper dapat dipanen dapat berumur 4 sampai 6 bulan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ihwan mengungkapkan bahwa:

“ikan karper dapat dipanen pada kisaran umur 4 sampai 6 bulan tergantung dari kesiapan ikan karper”

Hal serupa diungkapkan Bapak Musliadi dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Ikan karper bisa dipanen setiap enam bulan sekali atau tujuh bulan sekali tergantung dari keadaan cuaca dan keadaan dimana apabila terjadi banjir maka proses panen akan tertunda dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama agar kondisi air kembali menjadi stabil”.⁵⁰

Bapak Rahmat juga mengatakan bahwa:

“Saya melakukan proses panen ikan karper paling cepat pada saat berumur empat stengan bulan, paling lambat pada saat berumur enam bulan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masa panen ikan karper dapat dilakukan pada saat ikan berusia empat sampai enam bulan atau dua kali dalam setahun, namun kadang juga tertunda apabila terjadi banjir tahunan yang sering kali terjadi.

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Musliadi (Pembudidaya Ikan Karper)

e. Harga Jual

Harga jual dapat dikatakan sebagai kompensasi (uang atau barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan barang atau jasa. Penentuan harga ikan karper tidak dapat ditentukan pembudidaya melainkan mengikuti harga yang diberikan oleh pengepul. Seperti yang dikatakan oleh Abdul Ainin:

“ Saat ini kami menjual ikan karper ke pengepul dengan harga sebesar Rp. 25.000,-

Selanjutnya Bapak Wahid mengatakan

“Selama saya melakukan budidaya ikan harga jual ikan karper berkisar antara Rp. 25.000 kadang juga naik menjadi Rp. 35.000 per kg.

Bapak Rahmat selaku pembudidaya sekaligus penadah ikan karper di Desa Waelawi juga mengatakan:

“ Saat ini saya membeli ikan karper dengan harga Rp. 25.000 per kg dari masyarakat pembudidaya ikan karper, harga ikan karper akan naik pada bulan september- maret menjadi Rp. 35.000 per kg, hal ini disebabkan karena banyaknya acara di daerah Toraja pada bulan tersebut yang mengakibatkan kebutuhan masyarakat terhadap ikan karper meningkat. Sehingga hal ini mengakibatkan kenaikan harga ikan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan harga jual ikan karper yang ada di desa sampai saat ini belum ada patokan khusus mengenai harga jual ikan. Mereka hanya mengikuti harga pasar yang ditentukan oleh pedagang yang membeli ikan mereka.

2. Budidaya Ikan Karper Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara peneliti telah melakukan wawancara terhadap petani yang ada di Desa Waelawi, jumlah

pembudidaya ikan karper 200 orang, namun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

a. Pendapatan Masyarakat Pembudidaya Ikan Karper

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima orang atau perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Tingkat pendapatan merupakan perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Tingkat Pendapatan masyarakat khusus pembudidaya ikan karper diketahui berbeda, dapat dilihat dari luas lahan dan banyaknya kolam yang dimiliki. Dengan hal itu, setiap pendapatan bersih yang diperoleh masyarakat pembudidaya ikan karper berbeda-beda tergantung dari banyaknya hasil produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu pendapatan yang diperoleh setiap pembudidaya berbeda-beda, sesuai dengan banyaknya hasil ikan karper yang dihasilkan dari setiap produksinya. Berikut ini tabel tingkat pendapatan masyarakat pembudidaya ikan karper:

Tabel 4.5

Tingkat Pendapatan Pembudidaya Ikan Karper

Nama responden	Pendapatan sebelum budidaya ikan karper	Pendapatan sesudah budidaya ikan karper
Saipuddin	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Algasali	Rp. 10.000.000	Rp. 17.000.000
Hamsah	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000
Anto	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000
Ihwan	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000

Lukman	Rp. 4.000.000	Rp. 7.000.000
Cuang	Rp. 7.500.000	Rp. 15.000.000
Nuhasir	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000
Musliadi	Rp. 7.500.000	Rp. 13.000.000
Nahir	Rp. 7.000.000	Rp. 15.000.000
Rahmat	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
Abdul Ainin	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
Surahman	Rp. 16.000.000	Rp. 25.000.000
Hairuddin	Rp. 6.000.000	Rp. 11.500.000
Arifuddin	Rp. 4.000.000	Rp. 7.500.000
Muskkir	Rp. 8.000.000	Rp. 15.500.000
Jafar	Rp. 3.000.000	Rp. 6.700.000
Musakkar	Rp. 12.500.000	Rp. 22.500.000
Jalil	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000
Wahid	Rp. 2.500.000	Rp. 5.000.000
Yasir	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
Amir	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Anci	Rp. 6.000.000	Rp. 9.000.000
Mukhlis	Rp. 6.000.000	Rp. 13.000.000
Baba	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000
Jusman	Rp. 4.000.000	Rp. 7.000.000
Masdin	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Sandi	Rp. 5.000.000	Rp. 8.000.000
Daris	Rp. 6.000.000	Rp. 11.000.000
Gaffar	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000

Sumber: Hasil Wawancara pada Informan Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan masyarakat pembudidaya ikan karper yang ada di desa Waelawi berbeda-beda setiap panennya. Dari keseluruhan jumlah informan yang diteliti sebanyak 30

orang pendapatan yang paling tinggi yaitu Rp. 25.000.000, dengan demikian pendapatan masyarakat dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, rendah, sedang.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat pembudidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi pada umumnya dapat menulis dan membaca dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh pengakuan kepala Desa Waelawi bahwa masyarakat Desa Waelawi bebas buta aksara, namun demikian masyarakat pembudidaya hanya menempuh pendidikan secara formal banyak yang hanya tamat sekolah dasar(SD).

Adapun hasil wawancara masyarakat yang juga mempunyai tambak ikan karper mengatakan bahwa

“Dari hasil panen, saya menyisihkan beberapa untuk biaya pendidikan anak saya Alhamdulillah saya mampu membiayai pendidikan semua anak saya tidak ada putus sekolah”⁵¹

Begitupula yang dikatakan oleh masyarakat lainnya bahwa

“Hasil dari budidaya ikan saya sisihkan sebagian untuk biaya sekolah dari anak saya, anak sulung saya kini telah berkuliah di kota lain”.

Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat pembudidaya ikan karper mengenai tingkat pendidikan anggota keluarga, menunjukkan bahwa pendidikan keluarga mereka sudah menempuh pendidikan wajib sekolah 9 tahun yaitu setara dengan SLTP, dan banyak pula melanjutkan pendidikan

⁵¹Wawancara dengan Bapak Saipuddin (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 3 Agustus 2022

hingga keperguruan tinggi dengan merantau, dan bersekolah diluar kecamatan bahkan keluar kota.

c. Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat pembudidaya secara umum cukup baik, tidak ada angka gizi buruk. Dari hasilobservasi penulis dengan seluruh masyarakat pembudidaya, mengatakan bahwa selama hidup mereka tidak mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran mereka untuk biaya kesehatan tidak banyak dan pengobatan yang diperlukan cukup dengan obat dari warung atau periksa ke bidan setempat jika terjadi penyakit yang serius. Bila memiliki sakit parah biasanya masyarakat melakukan pengobatan di Rumah sakit dengan bantuan BPJS Kesehatan.

d. Tempat Tinggal

Adapun hasil wawancara kepada masyarakat mengenai kelayakan tempat tinggal mereka mengatakan bahwa

“Dari hasil panen tidak hanya saya sisihkan untuk kebutuhan sehari-hari tapi juga saya tabung untuk merenovasi rumah saya, membeli perabotan”.⁵²

Begitupula yang dikatakan oleh masyarakat lain

“Rumah cukup layak saya renovasi sedikit demi sedikit dari hasil tabungan tiap panen”.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan pembudidaya ikan karper, kondisi rumah masyarakat Desa Waelawi sudah mengalami peningkatan dapat dilihat dari kondisi rumah mereka yang sudah layak huni

⁵²Wawancara Dengan Bapak Mukhlis (Pembudidaya Ikan Karper), Tanggal 3 Agustus 2022

dan telah memiliki transportasi motor bahkan ada yang memiliki lebih dari satu kendaraan bermotor.

C. Pembahasan

1. Proses budidaya ikan karper

Proses budidaya ikan di Desa Waelawi ditandai pada kondisi geografis, karena pada dasarnya cuaca yang ada di Desa Waelawi cocok untuk penerapan budidaya ikan. Hal ini disebabkan cuaca yang ada di Desa Waelawi tidak begitu panas dan dingin sehingga proses budidaya ikan berjalan dengan baik dan ikan yang di budidayakan tumbuh dengan baik dan sehat. Budidaya ikan yang ada di Desa Waelawi telah lama berkembang mengingat potensi sumber daya alam yang tersedia mendukung untuk dilakukannya proses budidayatersebut.

Setelah melakukan pengamatan budidaya ikan di Desa Waelawi sistem yang digunakan yaitu meliputi modal, penentuan benih, perawatan, penentuan harga jual, dan masa panen.

a. Modal

Modal merupakan hal penting dalam memulai suatu usaha, keluarnya modal ini di ikuti dengan harapan manfaat yang lebih besar kedepannya.⁵³ adanya berdasarkan paparan data yang terkait dengan kebutuhan modal dalam pembesaran ikan karper, pada umumnya pembudidaya menggunakan dua jenis permodalan yakni modal kemitraan dan modal mandiri .

⁵³ Hamali, Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 20160), 72

Modal kemitraan yang di dalam penelitian ini adalah dimana masyarakat memiliki lahan tapi tidak memiliki modal. Sistem kerjasamanya yaitu dimana usaha ini diatas namakan dua orang, seluruh biaya BOP akan ditanggung oleh pemilik modal terlebih dahulu kemudian untuk bagi hasilnya sama rata, dimana pendapat hasil panen dikurangi kesuluruh BOP, dan keuntungan ini akan dibagi rata. Sedangkan untuk modal mandiri yaitu modal yang diambil dari dana milik pribadi tanpa ada unsur kerjasama dengan pihak lain, semua kebutuhan modal dari awal hingga panen ditanggung oleh pembudidaya yang bersangkutan. Untuk saat ini sudah banyak masyarakat pembudidaya ikan karper menggunakan modal mereka sendiri dalam proses budidaya ikan karper. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat di Desa Waelawi terus mengalami peningkatan hal ini dapat dibuktikan dengan sudah banyak masyarakat yang melakukan budidaya ikan karper mampu membiayai seluruh kebutuhan modal dalam budidaya ikan karper.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kobit dimana hasil penelitiannya keterbatasan modal yang terjadi di desa Sungai Duren masih terjadi dimana , untuk membeli pakan ikan kadang mengalami keterlambatan dan terkadang harga pakan mahal. Bila terjadi hal tersebut pembudidaya harus pinjam uang terlebih dahulu untuk membeli pakan ikan untuk mengantisipasi kurang berkembangnya ukuran ikan sehingga diperlukan persediaan modal.⁵⁴

⁵⁴Abdul Kobit “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Nila Kabupaten Muarjo Jambi” (Skripsi Program Strata I Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019)

b. Penentuan Benih

Dalam hal proses pemilihan benih pembudidaya yang ada di Desa Waelawi biasanya mereka memilih benih yang benar-benar sehat, pemilihan benih ini dilakukan secara selektif. Adapun ciri-ciri benih ikan karper yang sehat adalah gerakan lincah dan gesit, adapun ukuran benih yang akan dipilih oleh pembudidaya yang ada di Desa Waelawi ini adalah benih ukuran silet atau korek yakni kisaran ukuran 2 atau 3 cm. Ukuran benih inilah yang dirasa sudah siap dibudidayakan dan tahan terhadap penyakit. Benih yang sehat pertumbuhannya akan terlihat cepat karena nafsu makanya juga baik. Benih yang berkualitas diyakini mendukung hasil yang maksimal pada saat proses panen. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemilihan benih yang dilakukan sudah sangat bagus, hal ini akan mengakibatkan pertumbuhan yang baik pada ikan, dan pada akhirnya hasil panen akan maksimal.

c. Perawatan

Perawatan yang biasa dilakukan para pembudidaya ikan karper di Desa Waelawi meliputi pemberian pakan, pemberian pupuk dan sirkulasi air. Untuk pemberian pakan dilakukan setiap satu bulan sekali, untuk jumlah pakan yang dihabiskan dari awal pembesaran hingga masa panen biasanya menghabiskan 10 sak pakan ikan. Untuk pemberian pupuk itu sendiri juga dilakukan setiap bulan hingga masa panen tiba adapun jumlah pupuk yang dihabiskan yakni sekitar 15 sampai 30 sak pupuk hal ini tergantung dari luasnya tambak yang dimiliki masyarakat dan jumlah ikan yang dibudidayakan. Selanjutnya untuk perawatan suplai air, adapun cara yang

dilakukan agar kondisi air dalam tambak tetap terjaga yaitu para pembudidaya ikan karper biasanya melakukan penggantian air dari awal pembesaran hingga masa panen biasanya dilakukan tiga hingga empat kali.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini perawatan yang dilakukan oleh pembudidaya sudah sangat bagus, hal inilah yang menjadi penunjang kesehatan dan pertumbuhan ikan menjadi bagus sehingga menyebabkan hasil panen bisa maksimal.

d. Penentuan Harga Jual

Menurut Rukmana harga rata-rata ikan karper yaitu sekitar Rp.25.000., - 30.000/ kg. Dalam hal penentuan harga jual ikan karper yang ada di Desa Waelawi biasanya mengikuti harga jual ikan yang ada dipasaran, mereka tidak bisa menentukan harga jual mereka sendiri karena untuk mengenai harga sudah ditentukan oleh pedagang yang hanya bisa dilakukan oleh masyarakat adalah memilih pedagang yang mempunyai harga yang paling bagus dan cocok, namun yang menjadi kendala dalam penjualan ikan karper yang ada di Desa Waelawi yaitu tidak ada pedagang yang mampu membayar harga ikan mereka secara kontan atau tunai, melainkan masyarakat harus menunggu sampai ikan mereka laku dan dibayarkan oleh pedagang tersebut.

Berdasarkan penelitian ini harga jual ikan karper yang ada di Desa Waelawi yaitu berkisar dari harga Rp. 25.000 – Rp. 35.000/ kg. Pada bulan April – Agustus harga jual ikan karper sebesar Rp. 25.000, sedangkan pada bulan september- maret mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 35.000 per kg, hal ini disebabkan karena banyaknya acara di daerah Toraja pada bulan

tersebut yang mengakibatkan kebutuhan masyarakat terhadap ikan karper meningkat. Dari hasil penelitian ini penentuan harga jual ikan karper sudah dapat dikatakan cukup baik sehingga hal ini dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan karper.

e. Penentuan Masa Panen

Masa panen ikan karper pada umumnya memiliki masa panen 4-6 bulan. Masa panen yang ada di Desa Waelawi dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun. Berat rata-rata ikan yang sering dipanen di Desa Waelawi yakni ukuran 3 ons hingga 8 ons. Ada dua macam timbangan yang digunakan dalam proses panen ikan karper, yakni timbangan hidup dan timbangan mati, selisih harga antara ikan hidup dan yang mati yaitu sekitar tiga ribu hingga lima ribu rupiah per kilo. Kebanyakan masyarakat di Desa Waelawi menjual ikan mereka dalam keadaan masih hidup di karenakan memiliki harga jual yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, masa panen yang ada di Desa Waelawi sudah sesuai, berat ikan yang bagus, secara otomatis hasil panen juga yang di dapatkan maksimal.

2. Budidaya Ikan Karper Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi masyarakat di Desa Waelawi saat ini sudah dapat dikatakan meningkat. Budidaya ikan karper terbukti bisa meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Waelawi. Dari hasil panen yang mengalami peningkatan ssetiap panennya dapat mereka gunakan untuk memenuhi

kebutuhan mereka, bahkan mereka juga bisa mengumpulkan lebihnya untuk ditabung untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya.

Ekonomi dapat dikatakan mengalami peningkatan jika pendapatann masyarakat dapat bertambah setiap tahunnya..⁵⁵ peningkatan ekonomi di Desa Waelawi ini tidak terlepas dari peran yang saling mendukung antar pemerintah desa dan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang meningkat setiap tahunnya.

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari kondisi rumah masyarakat desa yang keseluruhannya sudah layak huni, bahkan sekarang ada yang merenovasi rumah mereka dan ada juga yang mampu membeli perumahan di luar daerah, saat ini juga sudah banyak masyarakat yang mampu menyekolahkan anak mereka sampai ke jenjang strata satu. Hal ini menunjukkan sebagian bukti kecil yang mengindikasikan peningkatan ekonomi di Desa Waelawi. Dari hasil penelitian ini kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi bisa dikatakan meningkat, kehiduoan mereka menjadi lebih mapan, peningkatan ini bisa terjadi karena adanya budidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi selama ini.

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah

⁵⁵ Deliarnov, *Pengembangan pemikiran Ekonomi*, Ed. 3, Cet. 3, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 65

hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan tidak kekurangan.

Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Sen Pressmen kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.⁵⁶

Sebagai indikator yang berangkat dari pemikiran-pemikiran yang sudah dipaparkan dalam landasan teori pada bab kedua. Maka data-data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil observasi peneliti indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas tanah.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan pembudidaya ikan karper, kondisi rumah masyarakat Desa Waelawi sudah mengalami peningkatan dapat dilihat dari kondisi rumah mereka yang sudah layak

⁵⁶Jheniar Evriliany Akmel, “Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”. (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020), 32.

huni dan telah memiliki transportasi motor bahkan ada yang memiliki lebih dari satu kendaraan bermotor.

Hal tersebut didapat oleh penulis dari hasil wawancara dan pengamatan penulis terhadap tempat tinggal yang dimiliki oleh responden. Adapun kriteria rumah jenis permanen adalah kualitas dindingnya yang terbuat dari tembok atau kayu kualitas tinggi (bata merah atau batako), lantai yang terbuat dari ubin atau keramik dengan kualitas tinggi serta atap rumah yang terbuat dari bahan berkualitas yaitu seng, genteng, sirap atau asbes. Sedangkan kriteria rumah jenis semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok atau bata dan setengahnya lagi disambung dengan papan kualitas biasa, lantainya yang terbuat dari ubin atau semen dengan kualitas biasa tanpa dikeramik dan atap rumah yang terbuat dari seng, genteng, sirap dan asbes. Ada pula rumah non permanen dengan kriteria yaitu dindingnya yang sangat sederhana biasanya terbuat dari bambu, papan penuh atau bahkan daun kelapa yang dijalin dan lantai serta atap rumah terbuat dari daun-daunan biasanya daun kelapa yang dijalin. Dengan demikian untuk indikator tempat tinggal sudah tergolong baik dan mampu menyimpulkan kesejahteraan dalam hal tempat tinggal.

b. Indikator Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri beberapa item yaitu jarak rumah sakit atau pelayan kesehatan terdekat, jarak toko obat dekat, harga obat-obatan dan alat kontrasepsi yang terbilang mampu untuk dibayar oleh masyarakat. Dari beberapa item

tersebut kemudian digolongkan menjadi 3 golongan yaitu mudah, cukup mudah dan sulit. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada para pembudidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi(100%) menjawab mudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Mereka menuturkan tidak ada kesulitan fatal yang mereka alami selama ini dalam hal pelayanan kesehatan baik jarak rumah sakit, toko obat ataupun biaya yang harus mereka bayarkan untuk obato-obatan apabila keluarga mengalami sakit. Dengan demikian indikator kemudahan pelayanan kesehatan tergolong sangat baik dalam mensejahterakan masyarakat.

Tingkat kesehatan masyarakat pembudidaya secara umum cukup baik, tidak ada angka gizi buruk. Dari hasil wawancara penulis dengan seluruh masyarakat pembudidaya, mengatakan bahwa selama hidup mereka tidak mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran mereka untuk biaya kesehatan tidak banyak dan pengobatan yang diperlukan cukup dengan obat dari warung atau periksa ke bidan setempat jika terjadi penyakit yang serius.

c. Indikator Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian digolongkan menjadi 3 golongan yaitu mudah, cukup mudah dan sulit.

Tingkat pendidikan masyarakat pembudidaya ikan karper yang ada di Desa Waelawi pada umumnya dapat menulis dan membaca dengan

baik, hal ini ditunjukkan oleh pengakuan kepala Desa Waelawi bahwa masyarakat Desa Waelawi bebas buta aksara, namun demikian masyarakat pembudidaya hanya menempuh pendidikan secara formal banyak yang hanya tamat sekolah dasar (SD). Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat pembudidaya ikan karper mengenai tingkat pendidikan anggota keluarga, menunjukkan bahwa pendidikan keluarga mereka sudah menempuh pendidikan wajib sekolah 9 tahun yaitu setara dengan SLTP, dan banyak pula melanjutkan pendidikan hingga keperguruan tinggi dengan merantau, dan bersekolah diluar kecamatan bahkan keluar kota.

d. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu tinggi dengan penghasilan lebih dari Rp. 10.000.000, sedang yaitu dengan penghasilan Rp. 5.000.000 dan rendah yaitu dengan penghasilan kurang dari Rp. 5.000.000. dari hasil wawancara diperoleh

Tabel 4.6

Tingkat Pendapatan

Nama responden	Pendapatan sebelum budidaya ikan karper	Pendapatan sesudah budidaya ikan karper
Saipuddin	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Algasali	Rp. 10.000.000	Rp. 17.000.000
Hamsah	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000
Anto	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000
Ihwan	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
Lukman	Rp. 4.000.000	Rp. 7.000.000

Cuang	Rp. 7.500.000	Rp. 15.000.000
Nuhasir	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000
Musliadi	Rp. 7.500.000	Rp. 13.000.000
Nahir	Rp. 7.000.000	Rp. 15.000.000
Rahmat	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
Abdul Ainin	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
Surahman	Rp. 16.000.000	Rp. 25.000.000
Hairuddin	Rp. 6.000.000	Rp. 11.500.000
Arifuddin	Rp. 4.000.000	Rp. 7.500.000
Muskkir	Rp. 8.000.000	Rp. 15.500.000
Jafar	Rp. 3.000.000	Rp. 6.700.000
Musakkar	Rp. 12.500.000	Rp. 22.500.000
Jalil	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000
Wahid	Rp. 2.500.000	Rp. 5.000.000
Yasir	Rp. 3.000.000	Rp. 6.000.000
Amir	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Anci	Rp. 6.000.000	Rp. 9.000.000
Mukhlis	Rp. 6.000.000	Rp. 13.000.000
Baba	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000
Jusman	Rp. 4.000.000	Rp. 7.000.000
Masdin	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000
Sandi	Rp. 5.000.000	Rp. 8.000.000
Daris	Rp. 6.000.000	Rp. 11.000.000
Gaffar	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000

Sumber: Hasil Wawancara pada Informan Tahun 2022

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan meningkat dan pembubidaya dapat digolongkan sejahtera sesuai dengan indikator yang telah dijelaskan di atas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhan Abdul Aziz dengan hasil penelitian budidaya ikan lele mempunyai peran yang cukup signifikan dalam membantu perekonomian masyarakat yang ada di daerah tersebut dengan pendapatan mencapai Rp.10.871.739 perbulan.⁵⁷



⁵⁷Ramdhan Abdul Aziz “*Analisis Peranan Usaha Budidaya Ikan Lele Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sialng Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*”. (Skripsi Strata I Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan karper, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Proses budidaya ikan karper dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Waelawi adalah :
 - a. Permodalan. Modal yang digunakan masyarakat pembudidaya ikan karper yaitu modal sendiri atau menggunakan dana pribadi, namun apabila mereka kekurangan dana para pembudidaya akan meminjam uang kepengepul ikan yang ada di Desa Waelawi.
 - b. Penentuan benih, dalam proses penentuan benih masyarakat memilih yang sehat dan lincah, mereka akan memilih dengan seukuran silet atau korek,
 - c. Perawatan, dalam hal perawatan pembudidaya ikan akan melakukan pemberian pupuk dan pakan setiap bulan atau dua bulan sekali.
 - d. Penentuan harga jual ikan karper, harga jual ikan karper yang ada di desa waelawi mengikuti harga yang ditemukan oleh pengepul.
 - e. Masa panen ikan karper, masa panen ikan karper di Desa Waelawi sekitar empat sampai enam bulan atau dua kali dalam setahun.

2. Peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Waelawi

Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat pembudidaya ikan karper yaitu berkisar Rp. 5.0000.000 hingga Rp.25.000.000 per panennya, dengan adanya budidaya ini perekonomian masyarakat pembudidaya menjadi meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pertahunnya, kondisi rumah yang layak huni tingkat kesehatan yang membaik dan tingkat pendidikan meningkat hingga jenjang yang tinggi atau kuliah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat pembudidaya ikan karper di Desa Waelawi, sistem yang diterapkan telah dilakukan dengan benar, namun ada baiknya juga untuk membuat kolam pembibitan ikan karper agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi untuk membeli bibit ikan, dan dengan adanya usaha ini dapat menambah pendapatan masyarakat karena bibit ikan karper sudah dapat dijual pada umur 40 hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan tahapan atau proses dalam berwirausaha, seperti cara masyarakat melakukan budidaya, kebutuhan modal, hingga tahap memperoleh keberuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zaenal, *Mina Bisnis Ikan Cupang*, (Malang: UB Press).
- Andi Iqbal Burhanuddin, *Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2018).
- Cahyoko Yudi, Et.All, *Pengaruh Pembenihan Tepung Magot (Hermetia Illucens) Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan, Efisiensi Pakan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (Cyprinus Carpio L)*, Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan Vol.3, No 2, (November 2011), H.145
- Deliarnov, *perkembangan pemikiran ekonomi*, cet. 8, (jakarta: rajawali pers, 2014).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2015).
- Fadhil Muhammad, *Analisis kesejahteraan petani budidaya ikan nila di kecamatan pauh kota padang*, "skripsi program studi s1 ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas andalas padang, (padang: 2018), <http://scholar.unand.ac.id/36771/>.
- Hamali, Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 20160).
- Hanafie Agussyarif, *Biologi Reproduksi Dan Teknik Pembenihan Ikan*, (Banjarmasin,Lampung Mangkurat University PressIndonesia 2019).
- Jodi hani woran, et.all, *analisis pendapatan rumah tangga pembudidaya ikan nila sistem manipadi pada kolam dalamkabupaten minahasa tenggara*, jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah, vol.22 no.3 (2021), h.119, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/view/35495>.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Cet.IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Kukuh Septihandoko & Mirni Lamid, *Hibridasi Ikan Karper (Cyprinus carpio) Rajadanu Dengan Ikan Karper Merah Muntitan Di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (LPKIL) Muntitan Magelang Jawa Tengah*: Jurnal Ilmu Perikanan, Vol. 11, No. 2, (Oktober 2020): 72, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI/article/view/718>,
- Kukuh Septihandoko, Et.Al, *"Optimalisasi Kegiatan Pembenihan Secara Alami Melalui Pengamatan Fekunditas, Fertilization Rate, Hatching Rate Dan Survival Rate Ikan Karper (Cyprinus Carpio)"*, Jurnal Nekton, Vol. 1

No.2,(Oktober2021),
<https://ojs.poltesa.ac.id/index.php/nekton/article/view/279>.

Melinda Serda Luviana, *Penerapan Budidaya Ikan Patin Pada Lahan Pekarangan Gina Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*, “Skripsi; Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18385/>.

Moeliono, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998).

Mubyarto, *pengembangan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskinan*, (jakarta: kumpulan karangan, 1996)

Nisa Khoirun, skripsi, “Teknik Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*) Diloka Pembenihan Dan Budidaya Ikan Air Tawar (Pbiat) Ngrajek, Magelang, Jawa Tengah, Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, <https://repository.unair.ac.id/96540/>.

Nurhidayah, “*Budidaya Udang Windu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*”, “ Skripsi; Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare 2018. <http://repository.iainpare.ac.id/318/1/13.2200.077.pdf>.

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (PT.Raja Grafindo Persada, 2008).

Resky M. S. Surah An-Nahl Ayat 14-18: Terjemahan Dan Tafsir Al-Qur'an, April, 24, 2020, <https://pecihitam.org/surah-an-nahl-ayat-14-18-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>

Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadrah: Vol.17no.33, (Uin Antasari Banjarmasin: Januari-Juni 2018), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>. .

Saparinto Cahyo, *Usaha Ikan Konsumsi*, Depok: Penebar Swadaya.

Sari Kumala, Skripsi, “*Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, (Lampung:2019),h.4-5, <http://repository.radenintan.ac.id/8208/1/SKRIPSI.pdf>.

Saprinto Cahyo, *Usaha Ikan Konsumsi Di Lahan 100m²*, (Depok : Penebar Swadaya).

Saragih Nirwansyah, Skripsi, "*Pemanfaatan Ekstrak Bawang Putih (Allium Sativum) Dalam Pakan Sebagai Probiotik Untuk Benih Ikan Mas (Cyprinus Carpio)*", Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Dharmawangsa Medan, Medan 2020, <http://repository.dharmawangsa.ac.id/395/>.

Subagyo Rohmat, *metode penelitian ekonomi islam: konsep dan penerapan*, (jakarta: alim purshing, 2017)

Sodikin Mochammad, Skripsi, "*Budidaya Ikan Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung*", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2019), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12900/>.

Subagio, "*Pengaruh Pemborokan Terhadap Daya Tahan Bibit Ikan Karper (Cyprinus Carpio, L) Dalam Wadah Tertutup*", Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, Vol.15, No. 2.

Subagyo Ahmad, *kamus istilah ekonomi islam*, (jakarta: Pt. Elex media komputindo, 2009).

Sudrajat Achmad, *Komoditas Laut Unggul*, Jakarta Timur: Perum Bukit Permai.

Sumodiningrat Gunawa, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1998).

Sumodiningrat Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : IDEA, 1998).

Tasripin Djiwakusumah, *Budidaya Perikanan Air Tawar*, (Jakarta: T.pn., 1980)

Tim Penulis PS. *Agribisnis Perikanan Edisi Revisi*, (Penebar Swadaya)

Widyasari Ananda, Skripsi "*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Blitar*", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (Tulungagung 2020). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18124/>.

L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI



Proses wawancara



Proses Wawancara



Lampiran 1 : Wawancara Penelitian

1. Sudah berapa lama anda melakukan budidaya ikan karper ?
2. Berapa luas lahan yang anda miliki ?
3. Berapa modal awal anda dalam mengelola budidaya ikan karper?
4. Dalam sekali panen membutuhkan waktu berapa lama ?
5. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam sekali panen ?
6. Berapa harga jual ikan karper per kilo?
7. Berapa keuntungan bersih yang anda peroleh dalam membudidayakan ikan karper?
8. Bagaimana kondisi ekonomi bapak setelah melakukan budidaya ikan karper ?
9. Bagaimana tingkat pendidikan petani budidaya ikan karper yang ada di desa Waelawi ?

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20119/01623/SKP/DPMPTSP/VI/2022

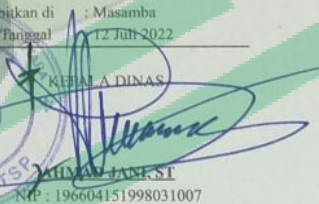
Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Salpiani beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/291/VI/Bakesbangpol/2022 Tanggal 12 Juli 2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Salpiani
Nomor : 082293584188
Telepon :
Alamat : Dsn. Waelawi, Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Analisis Budaya Ikan Karper Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan
Penelitian : Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : Ds. Waelawi, Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 12 Juli s/d 12 September 2022 (2 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

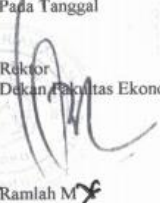
Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 12 Juli 2022

KEPALA DINAS
DPMPTSP
NIP. : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20119

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 : SK Pembimbing

 IAIN PALOPO SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO NOMOR : 114 TAHUN 2021 TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA	
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Menimbang	: a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
	b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
Mengingat	: 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan • Pengelolaan Perguruan Tinggi;
	4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
	5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Memperhatikan	: Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pertama	: Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
Kedua	: Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Ketiga	: Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
Keempat	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Palopo Pada Tanggal : 15 Juni 2021 a.n. Rektor Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  Ramlah M	
Tembusan :	

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 114 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Salpiani
NIM : 17 0401 0129
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Budidaya Ikan Karper terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara.**
- III. Dosen Pembimbing Utama : Mujahidin, Lc., M.El.

Palopo, 15 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M. K.

Lampiran 4 : SK Penguji



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 602 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang	: a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
	b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
Mengingat	: 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
	4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
	5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Memperhatikan	: Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pertama	: Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
Kedua	: Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
Ketiga	: Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
Keempat	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
 Pada Tanggal : 11 Oktober 2022



Rektor
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 602 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Salpiani
NIM : 17 0401 0129
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Budidaya Ikan Karper terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, SH., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembantu Penguji (II) | : M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy. |

Palopo, 11 Oktober 2022



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing

Setelah menelaah dengan saksama penelitian skripsi berjudul:

Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara.

Yang ditulis oleh :

Nama : Salpiani

Nim : 17 0401 0129

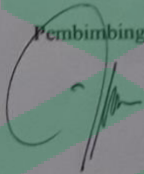
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat akademik dan layak
diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Mujahidin, Lc., M.El

Tanggal: 14 - 11 - 2022

Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 14 November 2022

Lam : -

Hal : Skripsi Kepada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Salpiani

NIM : 17 0401 0129

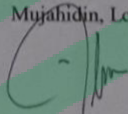
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Analisis Budaya Ikan Karper Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

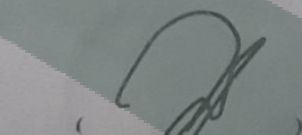
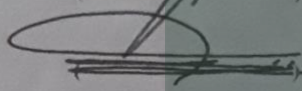
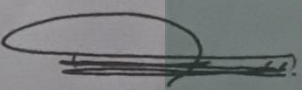
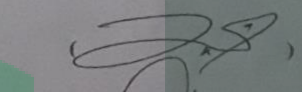
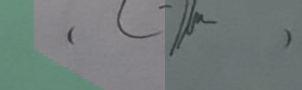
Palopo 14 November 2022
Mujahidin, Lc., M.El

NIP: 19840823 2018011 001

Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Penguji

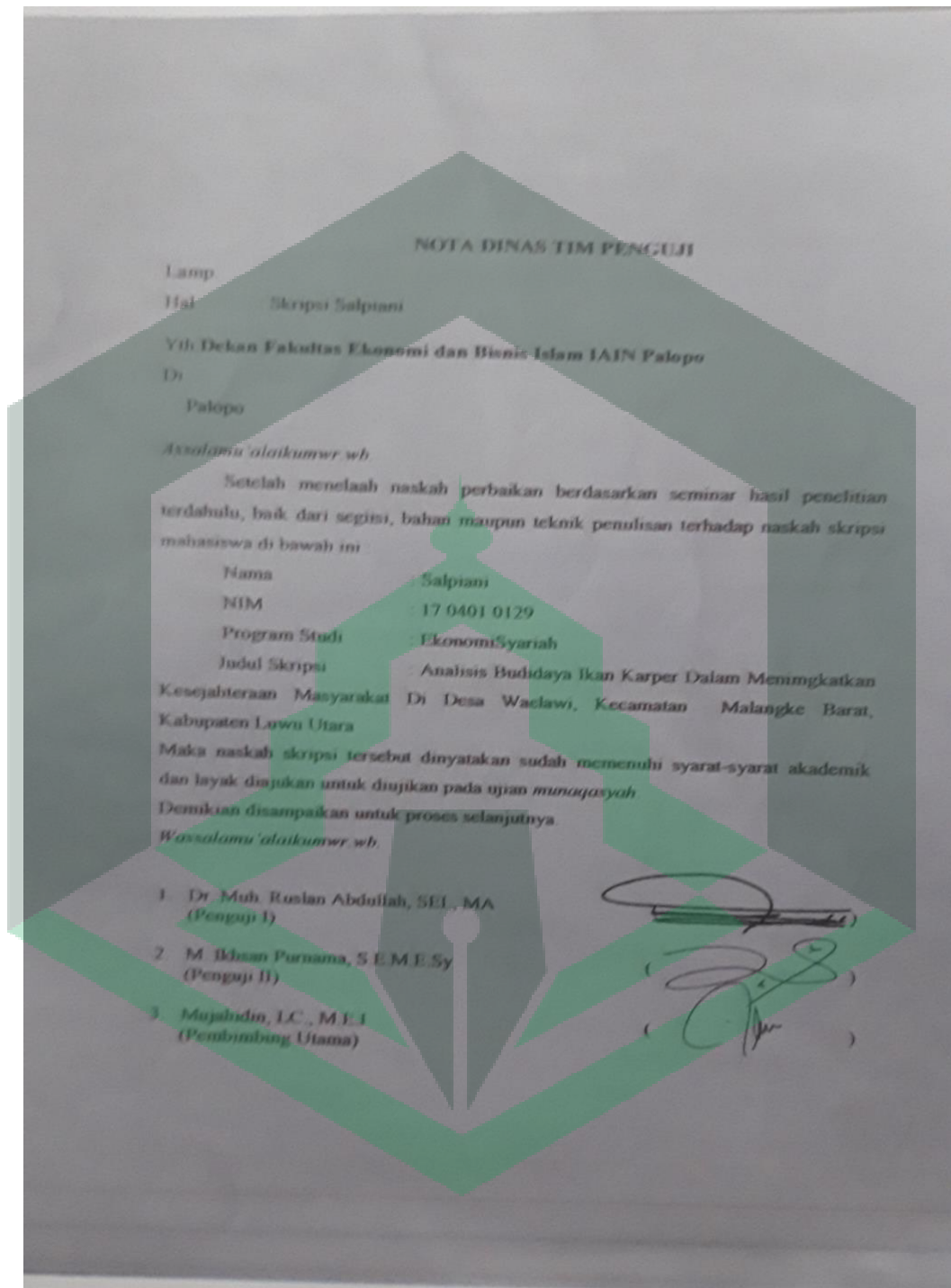
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Budidaya Ikan Karper Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Salpiani NIM 1704010129, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 03 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH (Ketua Sidang/Penguji)	()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (Sekretaris Sidang/Penguji)	()
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (Penguji I)	()
4. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME (Penguji II)	()
5. Mujahidin, Lc., M.EI (Pembimbing Utama)	()

Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji



Lampiran 9 : Buku Kontrol

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN MAJLIS
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, <u>Haris Tanjung, S.Pd</u>		No.
		1
Materi Konsultasi		2
No.	Uraian	
1	Tambahkan analisis data	3
2		4
3		5
4		6
5		7
6		8
7		9
8		10
9		
10		

Penguji, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., MA
NIP. 19120101012000000

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari/Tanggal _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian	No.
1	Teknik Penulisan	1
2	Tambah responden	2
3	Catatan kaki	3
4		4
5		5
6		6
7		7
8		8
9		9
10		10

Pengantar

M. KHASAN KURNAMA, S.E. M.E.Sy
NIP. _____

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, _____, tanggal _____, Konsultasi ke, _____

Materi Konsultasi		Materi Konsultasi	
No.		No.	
1	ABSTRAK.	1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	
6		6	
7		7	
8		8	
9		9	
10		10	

MUSAHAIDIN, L.C., M.E.I
NIP, _____

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Lampiran 10 : Buku Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

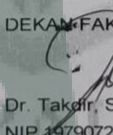
Nama : SALPIANI

NIM : 17 0401 0129

Prodi : Ekonomi SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	11/04/2022	MURDALIFAH	Peran Pemikiran Muhammad Bin Hasan Al-Syathibi terhadap Perkembangan Perbankan Islam	✓	online
2	13/04/2022	SURANDI	Usaha Keripik Pisang Kupat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur	✓	online
3	25/04/2022	ARDILLA IKBAL	Relevansi konsep Harga Ibnu Khaldun terhadap Penetapan harga di Pasar Andi Ladde Kota Palopo	✓	online
4	24/05/2022	NUR FADILLA	Potensi Pengembangan Wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Maitti	✓	online
5	25/05/2022	RESKA AGUSTIANTY PUTRI	Pemberdayaan kelapa sawit sebagai energi terbaru dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Manunggal Kecamatan Sukamaju	✓	online
6	31/05/2022	ALGGY	Tinjauan Etik Sci-Fi terhadap Jual beli online dengan sistem transfer antar bank dan e-digitalisasi kasus pada Telenor (sisneb)	✓	online
7	02/06/2022	Mila Rosa	Pengembangan potensi ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus desa Kainena kec. Wotu kab. Luwu Timur)	✓	online
8	15/06/2022	FITRI LESTARI	Peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus desa Manunggal, kec. Tomoni timur, kab. Luwu Timur)	✓	online
9	15/06/2022	ASMAUL HUSNA	Pendistribusian dana corporate social responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara XIV (persero) kec. Burau, kab. Luwu Timur	✓	offline
10	06/10/2022	HASTIKA B	Peran UMKM dalam perspektif ekonomi Islam (Usaha warung terapung desa Pao Kecamatan Matangkene Barat)	✓	offline

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Dr. Takdir, S.H., M.H.
 NIP. 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 1411n.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Salpiani

NIM : 17 0401 0129

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi



Lampiran 13 : Surat Keterangan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.ainpalopo.ac.id/> / <http://febi-ainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan
~~kurang/baik/aneh~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

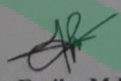
Nama : Salpiani
NIM : 17 0401 0110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 September 2022

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah Dosen Penguji


Dr. Fasiha, M.EI.
NIP. 198102132006042002


Humaidi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Penbaharu



Lampiran 15 : Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : SALPIANI
NIM : 17 0401 0129

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
14	PENGANTAR MANAGEMEN	2,75	2	5,50	B-
15	ULUMUL HADIST	3,25	2	6,50	B+
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,50	2	7,00	A-
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,00	2	6,00	B
19	APLIKASI KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
24	AKUNTANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ASURANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,00	3	9,00	B
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
28	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
29	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	4,00	3	12,00	A+
33	EKONOMI MONETER ISLAM	3,25	2	6,50	B+
34	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
35	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,00	2	6,00	B
36	MANAGEMEN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
37	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
38	EKONOMI MANAGERIAL	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI PUBLIK	3,25	2	6,50	B+
40	EKONOMI POLITIK	3,25	2	6,50	B+
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,00	2	6,00	B
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
30	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,00	2	6,00	B
31	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	2	6,50	B+
32	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
41	FIQHI MUAMALAT	3,25	2	6,50	B+
42	KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
43	QAWAIDUL FIQHIYAH	4,00	2	8,00	A+
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,00	2	6,00	B
3	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	MBTA	3,75	2	7,50	A
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,25	2	6,50	B+

7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2,75	2	5,50	B-
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
12	TAUHID	3,00	2	6,00	B
23	ULUMUL QURAN	3,50	2	7,00	A-
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,50	2	7,00	A-
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,00	2	6,00	B
46	STATISTIK EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
47	MAGANG I	3,25	3	9,75	B+
48	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,50	3	10,50	A-
49	PEREKONOMIAN INDONESIA	4,00	3	12,00	A+
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	4,00	3	12,00	A+
51	METODE PENELITIAN EKONOMI	2,75	2	5,50	B-
52	AKUNTANSI MANAGERIAL	3,75	2	7,50	A
53	MANAGEMEN SDM	3,75	3	11,25	A
54	EKONOMI INTERNASIONAL	3,50	3	10,50	A-
55	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,00	3	9,00	B
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	4,00	3	12,00	A+
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,25	3	9,75	B+
58	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,75	2	7,50	A
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
60	MAGANG II	3,50	2	7,00	A-
61	EKONOMETRIKA	3,50	2	7,00	A-
62	MANAGEMEN STRATEGIK	3,50	3	10,50	A-
63	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
64	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
65	MUNAQASYAH		4	0,00	0
			149	500,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,36
Jumlah Kredit : 149

Palopo, 18 November 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

lampiran 16 : Sertifikat Toefl



Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAI Palopo

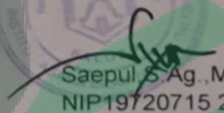
menerangkan bahwa:

Nama : SALPIANI
NIM : 17 0401 0129
Semester/Prodi : XI / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

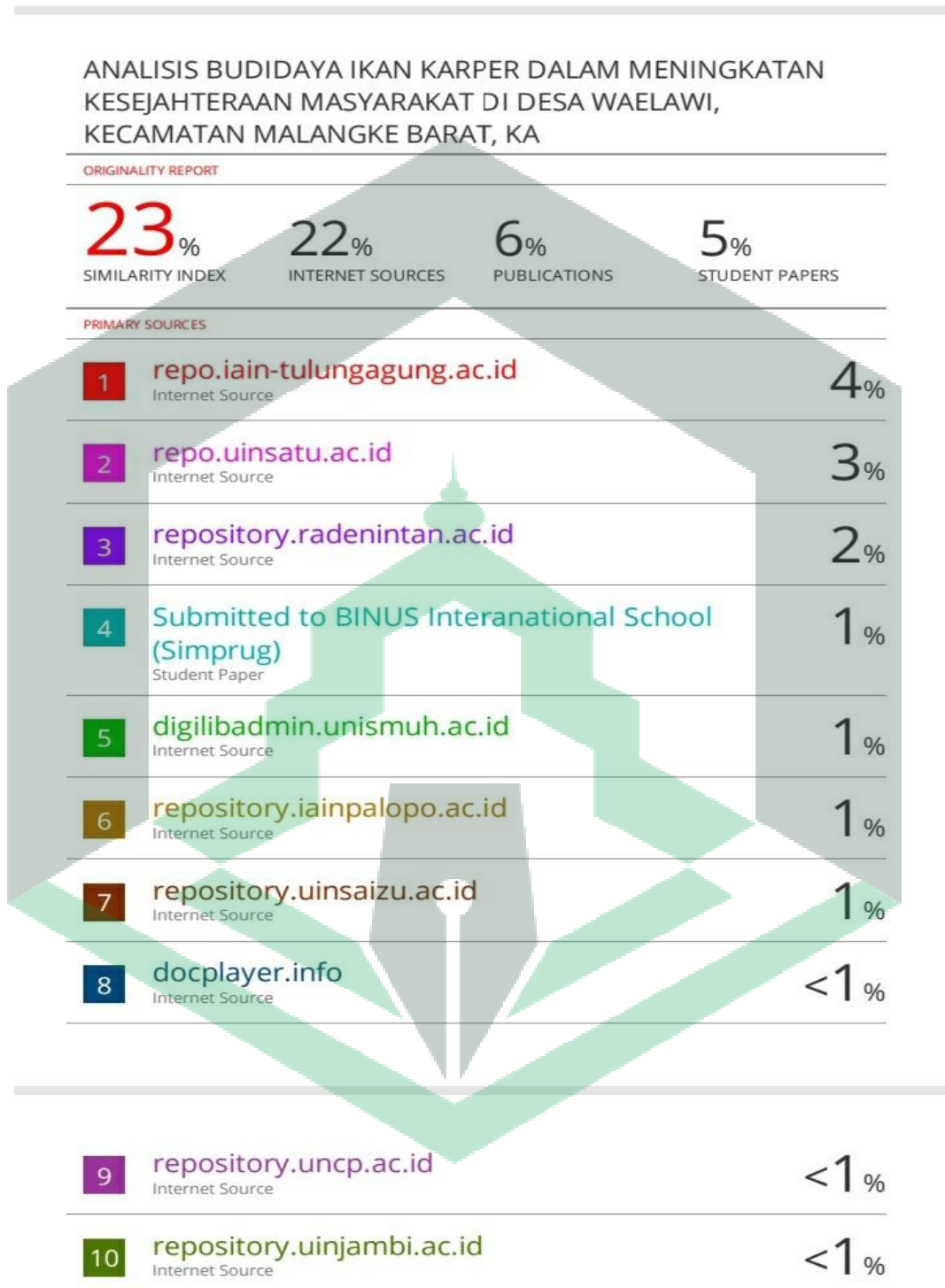
Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 OKTOBER 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001

Lampiran 18 : Hasil Turnitin



Lampiran 19 : nota dinas tim verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAINPALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Salpiani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Salpiani
Nim	: 17 0401 0129
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Budidaya Ikan Karper Dalam Meningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara

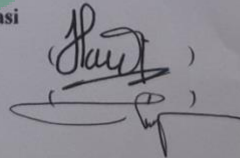
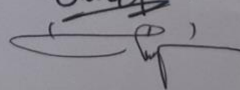
Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E	
Tanggal: 15 November 2022	
2. Kamriani, S.Pd.	
Tanggal: 18 November 2022	

RIWAYAT HIDUP



Salpiani lahir di Walaewi pada tanggal 20 November 1998. Anak kedua dari empat bersaudara. Buah cinta dari ayahanda Saipuddin dan Ibunda Suarti Penulis menempuh pendidikan di SDN 46 Walaewi dan pada tingkat sekolah menengah pertama di MTsN Model Palopo di tingkat sekolah menengah atas di SMKN 1 Palopo Jurusan Akuntansi.

Pada tahun 2017 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa IAIN Palopo fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah dan Alhamdulillah mampu menyelesaikan ke tahap penelitian. Dalam rangka menyelesaikan studi strata I penulis menulis judul “**Analisis Budidaya Ikan Karper Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Walaewi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara**”

Kontak penulis : Salpiani.iainpalopo@gmail.com.